

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA-ANAK DENGAN
KEMANDIRIAN EMOSIONAL PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh:

Rizqi Setya Widya Ningrum

201210230311207

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA-ANAK DENGAN
KEMANDIRIAN EMOSIONAL PADA REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh:

Rizqi Setya Widya Ningrum

201210230311207

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Rizqi Setya Widya Ningrum
Nim : 201210230311207

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 22 April 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



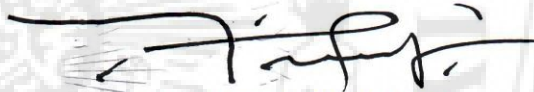
Tri Dayakisni, Dra. M.Si

Anggota I



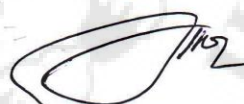
Nida Hasanati, Dr. M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



Zainul Anwar, S.Psi. M.Psi.

Anggota II



M.Salis Yuniardi, Dr., M.Si

Mengesahkan
Dekan,



Dr. Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Setya Widya Ningrum
NIM : 201210230311207
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan kelekatan orangtua-anak dengan kemandirian emosional pada remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik itu sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 22 April 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Yang Menyatakan,



Rizqi Setya Widya Ningrum



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya sehingga skripsi dengan judul “Hubungan kelekatan orangtua-anak dengan kemandirian emosional pada remaja” dapat terselesaikan, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Tidak lupa pula senantiasa memanjatkan shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. Nabi yang telah mengisi sebagian besar masa hidupnya untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, baik itu berupa motivasi, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dra. Iswinarti, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Dra. Tri Dayakisni, M.Si sebagai dosen pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat, serta waktu selama penelitian dan penulisan skripsi.
3. Bapak Zainul Anwar, M.Psi sebagai dosen pembimbing II serta dosen wali kelas D angkatan 2012 yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasihat, serta waktu selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Ayahanda Drs H. Harmianto, dan ibunda Hj. Musringatun, S.Pd, yang telah menjadi sumber motivasi terbesar. Terima kasih atas dukungan yang luar biasa baik moril maupun materil, serta terima kasih juga atas doa-doa yang selalu dipanjatkan agar mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Anggota keluarga saya, kedua kakak saya alm. Hendra Setya Wahyu Ningrat, S.T dan Angga Setya Adi Utama, S.Pd. Terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Serta seluruh anggota keluarga lainnya.
7. Didik Risdiawan. S.E yang selalu membantu serta mendampingi selama proses pengerjaan skripsi.
8. Sahabat-sahabat tersayang Maya Refani, Fariska Mei, Gina Aprilia, Santi Nurul, Nur Indah Agustini, Shofiana Eva, Anung, Ariendya, Ridwana, Fitya, serta semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dan teman-teman Psikologi D 2012, terima kasih telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa dalam penyelesaian skripsi.

9. Kepala sekolah, staf dewan guru dan tata usaha, serta siswa-siswi SMAN 1 Srengat kabupaten Blitar, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian demi terselesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya atas segala yang telah mereka berikan kepada penulis dengan suatu harapan bahwa kesuksesan selalu terdekup bagi kita semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Meski demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara khusus, dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 22 April 2017

Penulis

Rizqi Setya Widya Ningrum

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN	2
LANDASAN TEORI.....	5
Kemandirian.....	5
Kelekatan.....	7
Kelekatan Orang Tua-Anak Pada Remaja	8
Kelekatan Orang Tua-Anak dengan Kemandirian Emosional pada Remaja	9
Hipotesis.....	11
METODE PENELITIAN	11
Rancangan Penelitian	11
Subjek Penelitian.....	11
Variabel dan Instrumen Penelitian	11
Prosedur dan Analisis Data	12
HASIL PENELITIAN	12
DISKUSI.....	14
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	17
REFRENSI.....	18
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Deskripsi Subjek Penelitian	13
Tabel 2. Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
Tabel 3. Kategori Kelekatan Orang Tua	13
Tabel 4. Kategori Kemandirian Emosional	14
Tabel 5. Kelekatan Orang Tua dan Kemandirian Emosional.	14



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Skala Tryout Kelekatan Orang Tua-Anak dan Kemandirian Emosional	23
Skala Kemandirian Emosional Remaja	24
Skala Kelekatan Remaja Terhadap Orang Tua	25

LAMPIRAN II

Analisis Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	27
Kemandirian Emosional	28
Kelekatan Orang Tua-Anak	29

LAMPIRAN III

<i>Blue Print</i> Skala Kemandirian emosional Remaja	32
<i>Blue Print</i> Skala Kelekatan Orang Tua-Anak	33

LAMPIRAN IV

Tabulasi Data Kelekatan Orang Tua-Anak	35
Tabulasi Data Kemandirian Emosional	45
Normalitas	52
Linieritas	52
Korelasi	52
Deskripsi	52

LAMPIRAN VI

Surat Izin Penelitian	55
-----------------------------	----

HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA-ANAK DENGAN KEMANDIRIAN EMOSIONAL PADA REMAJA

Rizqi Setya Widya Ningrum
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
rizqytimothy@gmail.com

Kelekatan pada orang tua adalah ikatan emosi yang kuat antara individu dengan kedua orangtuanya. Remaja yang memiliki kelekatan aman pada orang tua memiliki kemandirian emosional lebih baik dalam menjalin hubungan terhadap sosial dan lebih mudah menemukan jati dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat adakah hubungan antara gaya kelekatan pada orang tua terhadap kemandirian emosional remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Instrumen dalam penelitian menggunakan skala kelekatan orang tua-remaja dan skala kemandirian emosional. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 255 dengan rentang usia 15-17 tahun. Pengambilan data menggunakan skala model likert. Metode analisa data menggunakan korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara kelekatan orang tua dan kemandirian emosional pada remaja dengan nilai $p (0,001 < 0,05)$.

Kata kunci : Kelekatan orang tua, Kemandirian emosional, Remaja

Attachment to parents is a strong emotional bond between individuals with both parents. Adolescent have secure attachment in parents have better emotional independence in a relationship with social and easier to find herself. The purpose of this research was to look at is there a realitionsip between attachment style to parents of adolescent emotional independence. This research uses a quantitative correlation methods. Research instruments in using a scale of parents-adolescent attachment and scale emotional independence. The number of subjects in the research is 255 with vulnerable age 15-17 years. Retrieval of data using scale models likert. Data analysis method using correlation analysis pearson product moment. The result showed a positive realitionsip between attachment parents and emotional independence on adolescent with value $p (0,001 < 0,05)$.

Keywords: Attachment parents, Independence emotional, Adolescent

Masa remaja merupakan periode penting dalam rentang kehidupan manusia, karena masa remaja adalah suatu periode peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Fase pada masa remaja dibagi menjadi 3 (Hurlock dalam Mappiare, 1990) yaitu masa remaja awal (13-15 tahun), masa remaja madya (15-17 tahun), masa remaja akhir (17-21 tahun). Istilah yang biasa diberikan bagi remaja awal adalah “teenagers” atau anak usia belasan tahun. Masa remaja merupakan transisi perkembangan sebagai bentuk konstruksi sosial yang saling bertautan, remaja mulai mengembangkan suatu hubungan, sistem nilai, jati diri, dan independen dari orang tua. Masa remaja awal adalah masa transisi keluar dari masa kanak-kanak, peluang untuk tumbuh, bukan hanya dalam dimensi fisik, tetapi juga dalam kompetensi kognitif dan sosial, dari terjadinya perubahan fungsi seksual, proses berfikir abstrak sampai pada proses kemandirian emosional (Santrock, 2003).

Salah satu perkembangan sosio emosional yang berkembang pada masa remaja adalah perkembangan kemandirian emosional, menurut Karma (2002) kemandirian emosional adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan remaja karena kemandirian merupakan tugas perkembangan yang harus dicapai remaja guna persiapan menuju masa dewasa. Havigrust (Noom dkk, 2001) mengemukakan bahwa perkembangan kemandirian emosional adalah salah satu elemen dalam transisi dari masa remaja menuju masa dewasa, karena pada masa ini mulai terjadi adanya perubahan fisik, kognitif, dan sosial.

Pertama adalah perkembangan emosi, dalam perkembangan ini masa remaja merupakan puncak emosionalitas yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik mempengaruhi perkembangan emosi pada usia remaja perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap peristiwa sosial, emosinya yang bersifat negatif dan temperamental, (Santrock, 2013). Proses pencapaian emosi remaja sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungannya terutama lingkungan keluarga dan teman sebaya. Emosi yang labil dimiliki remaja menunjukkan bahwa kemandirian emosi pada remaja cukup rendah jika dilihat dari perkembangannya.

Erikson (Santrock, 2012) menggambarkan perkembangan remaja mengalami krisis identitas diharapkan remaja dapat membentuk identitas diri yang stabil sehingga remaja akan memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya, memahami perbedaan dan persamaannya dengan orang lain, menyadari kelebihan dan kekurangan diri sendiri, penuh percaya diri, tanggap terhadap berbagai situasi, mampu mengambil keputusan penting, mampu mengantisipasi tantangan masa depan, serta mengenal perannya dalam masyarakat. Fleming (2005) kemandirian emosional remaja berkaitan erat dengan proses individuasi dan pembentukan identitas.

Steinberg (2002) kemandirian emosional didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam bertindak laku, merasakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasar kehendaknya sendiri atas dorongan emosi. Dalam usaha untuk memperoleh kemandirian emosional remaja berlatih untuk membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusan sendiri dan bertanggung

jawab atas segala yang dilakukannya. Kemandirian emosional pada masa remaja bersifat psikologis seperti memuat keputusan sendiri dan kebebasan berperilaku berbeda dari kemandirian emosional pada masa kanak-kanak yang bersifat motorik.

Perkembangan kemandirian emosional pada masa remaja dipengaruhi oleh orang tua dan keluarga seperti dari pola asuh orang tua, remaja mulai memperjuangkan haknya untuk menjadi lebih mandiri dan bebas secara fisik dan psikologis dibandingkan pada masa kanak-kanak. Baumrind (dalam Irmawati, 2002) pola asuh adalah proses interaksi total antara orang tua dengan anak, seperti proses pemeliharaan, pemberian makan, membersihkan, melindungi dan proses sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar. Pola asuh orang tua adalah segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak (Baumrind dalam Irmawati, 2002). Pola asuh yang selalu memanjakan anak akan memuat anak lebih lekat dengan orang tua namun kemandirian emosional yang dimiliki remaja itu rendah karena selalu bergantung kepada orang tua.

Temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2016), bahwa kemandirian emosional lebih merujuk kepada kemampuan individu untuk tidak tergantung terhadap orang lain terutama pada orang tuanya. Kemandirian emosi yang dimiliki oleh remaja dapat memberikan kontrol diri yang baik dalam remaja memulai berhubungan dengan lingkungannya. Remaja yang cenderung memiliki kemandirian emosi cenderung rendah memiliki kebahagiaan dan kehidupan menyenangkan yang lebih sedikit dibandingkan dengan remaja yang memiliki kemandirian emosional yang lebih tinggi.

Pentingnya kemandirian emosional bagi remaja dengan kemandirian emosional yang tinggi maka remaja akan memiliki motivasi lebih positif, seperti penelitian yang dilakukan Solita, Syahniar, dan Nurfarhanah (2012) yang menunjukkan bahwa orang yang memiliki kemandirian emosional yang baik akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal ini disebabkan karena remaja yang telah mencapai kemandirian emosional bisa memahami bagaimana dirinya sendiri dan menentukan mana yang baik dan buruk untuk masa depannya, begitu juga dalam belajar remaja bisa menumbuhkan motivasi diri untuk belajar dan berhasil.

Kelekatan juga membuat remaja tidak melepaskan diri dari ikatan keluarga ketika remaja belajar untuk mengembangkan hubungan diluar keluarga dalam penelitian yang dilakukan (Dewi & Valentina, 2013). Hurlock (dalam Santrock, 2012) mengatakan bahwa banyak remaja ingin mandiri secara emosional, namun mereka juga menginginkan dan masih membutuhkan rasa aman yang diperolehnya dari ketergantungan emosi kepada orang tua atau orang dewasa lain. Hal-hal tersebut membuat remaja tidak dapat sepenuhnya bebas dari orang tua. Konflik yang terjadi merupakan hal yang biasa mewarnai kehidupan remaja, konflik yang muncul menandakan adanya hubungan positif dan penyelesaiannya dapat memfasilitasi transisi remaja dari individu yang bergantung pada orangtua menjadi individu yang kurang mandiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Astuti (2013)

menjelaskan bahwa kemandirian emosional dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi/hubungan teman sebaya.

Terkait dengan penjelasan di atas dapat ditarik sebuah makna bawa kelekatan (*attachment*) pada orang tua adalah faktor lingkungan dari keluarga yang dapat membentuk kemandirian emosi seorang anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Smith dalam Meeus, Oosterwegel, dan Vollebergh (2002) menunjukkan bahwa individu yang mandiri di iringi dengan menurunnya pengaruh orang tua namun kelekatan tersebut terus terjaga. Hal tersebut disebabkan karena remaja yang mandiri emosional akan lebih dekat dengan orang tua karena komunikasi dan kepercayaan yang diberikan orang tua dan sebaliknya, maka remaja cenderung remaja tersebut merasa bebas dan tidak terisolasi oleh lingkungan.

Kelekatan (*attachment*) digambarkan Armsden dan Greenberg (1987) ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (McCartney & Dearing dalam Eliasa, 2011). Sebagian besar anak telah membentuk kelekatan dengan pengasuh utama (*primary care giver*) pada usia sekitar delapan bulan dengan proporsi 50% pada ibu, 33% pada ayah dan sisanya pada orang lain (Sutcliffe dalam Ervika, 2005).

Kelekatan yang terjalin antara orang tua dengan anak berkembang seiring dengan tumbuh kembang anak, pada masa bayi sampai kanak-kanak, kelekatan dipandang sebagai sebuah mekanisme bertahan hidup yang dimiliki oleh seorang bayi untuk mendapatkan perlindungan dan perawatan dari pengasuhnya. Pada masa remaja kelekatan antara orang tua harus dikurangi sehingga remaja lebih cepat menemukan jati diri dan lebih mandiri berbeda dengan remaja yang masih terus bergantung pada orang tua dan ingin tetap pada rasa amannya. Remaja yang memiliki kelekatan yang nyaman dengan orangtuanya akan memiliki harga diri dan kesejahteraan emosional yang lebih baik, sehingga remaja cenderung mandiri secara emosional.

Dari beberapa uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelekatan orang tua-anak dengan kemandirian emosional pada remaja. Berdasarkan dasar pemikiran tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orangtua dan anak dengan kemandirian emosional pada remaja. Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dimana secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu dalam ranah Psikologi khususnya dibidang Psikologi Perkembangan. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi individu remaja untuk bisa mandiri dalam menjalani kehidupan. Dan bagi pihak lain, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam menyajikan informasi untuk melakukan penelitian yang serupa.

Kemandirian

Kemandirian merupakan salah satu aspek yang gigih diperjuangkan oleh setiap remaja, banyak ahli berpandangan bahwa pada usia remaja seiring dengan berlangsung dan memuncaknya proses perubahan fisik, kognisi, affeksi, sosial, moral dan mulai matangnya pribadi dalam memasuki dewasa awal, maka tuntutan terhadap separasi atau *self-detachment* dari orang tua atau keluarga berlangsung sedemikian tingginya sejalan dengan tingginya kebutuhan akan kemandirian (*autonomy*) dan pengaturan diri sendiri atau *self directed* (Steinberg, 1993).

Steinberg (dalam Newman & Newman, 2006) kemandirian merupakan kemampuan dalam mengambil keputusan sendiri serta dapat melakukan tanpa tergantung dengan orangtua. Nashori (1999) kemandirian adalah modal dasar bagi seseorang untuk dapat menentukan sikap dan perbuatan terhadap lingkungan disekitarnya. Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama proses perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan sehingga pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri. Individu yang mandiri dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang dengan lebih mantap, karenanya individu tersebut membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan di sekitarnya agar dapat mencapai otonomi atas diri sendiri (Fatimah, 2010).

Perkembangan kemandirian (*autonomy*) pada remaja merupakan perkembangan identitas. bagi remaja untuk dapat mencapai kemandirian yang merupakan dasar untuk menjadi individu dewasa yang sempurna. Kemandirian dapat mendasari orang dewasa dalam menentukan sikap, mengambil keputusan dengan tepat, serta kesesuaian dalam menentukan dan melakukan prinsip-prinsip kebenaran dan kebaikan. Perkembangan kemandirian pada masa remaja terdiri dari tiga tahapan yakni; kemandirian emosional (*emotional autonomy*), kemandirian behavioral (*behavioral autonomy*), dan kemandirian nilai (*values autonomy*).

Kemandirian Emosional Pada Remaja

Steinberg (1995) mendefinisikan kemandirian emosional (*emotional autonomy*) pada remaja adalah kemampuan remaja untuk tidak tergantung secara emosional terhadap orang lain terutama orang tua. Perkembangan kemandirian emosional pada remaja ditandai dengan semakin mudarnya ikatan emosional antara orang tua dan remaja sehingga hal ini dapat memberikan peluang kepada remaja untuk mengembangkan kemandirian emosionalnya. Beberapa hal yang menyebabkan mudarnya ikatan emosional orang tua dan remaja adalah; semakin mudanya remaja mengurus dirinya sendiri maka waktu yang diluangkan orang tua terhadap anak semakin berkurang, perubahan pengungkapan kasih sayang, meningkatnya pendistribusian kewenangan dan tanggung jawab, dan menurunnya interaksi verbal dan kesempatan perjumpaan bersama antara remaja dan orang tua, sementara remaja semakin larut dalam pola hubungan teman sebaya untuk menyelami hubungan dunia kehidupan yang baru di luar keluarga. Perkembangan kemandirian emosional berlangsung

dalam kurun waktu yang lama, dimulai dari masa remaja awal dan terus berkembang sampai masa dewasa awal.

Aspek-aspek Kemandirian Emosional

Menurut Silverberg dan Steinberg (Steinberg, 1995) ada empat aspek kemandirian emosional, yaitu :

1. *De-idealized* remaja mampu memandang orang tuanya sebagaimana adanya, maksudnya remaja dapat memandang orang tuanya bukan sebagai orang yang paling ideal dan remaja dapat menerima orang tuanya sebagaimana adanya. remaja dapat memandang orang tuanya bukan sebagai orang yang paling ideal dan remaja dapat menerima orang tuanya sebagaimana adanya.
2. *Parent as people* remaja mampu memandang orang tuanya seperti memandang orang dewasa lainnya, maksudnya remaja dapat berinteraksi dengan ibu dan ayahnya sebagai sesama orang dewasa, remaja dapat berdiskusi secara leluasa dan bebas dengan orang tuanya.
3. *Non dependency* remaja lebih mengandalkan dirinya sendiri dari pada bergantung pada bantuan orang tuanya, dengan cara remaja mampu untuk mengatasi sendiri gejala-gejala perasaan (bingung, kecewa, sedih, takut, gembira, marah) yang dialaminya, remaja mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan masalahnya, meskipun demikian remaja tetap dapat mendiskusikan dengan orang tuanya, dan remaja mampu mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang dipilihnya untuk mengatasi masalah-masalah pada dirinya sendiri.

Individualized yaitu remaja mampu memiliki pribadi yang berbeda dengan orang tuanya, dengan cara remaja merasa berbeda dengan orang tuanya, dan remaja menegakkan privasi dari orang tuanya.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Emosional

Kemandirian remaja tidak terbentuk begitu saja akan tetapi berkembang karena pengaruh dari beberapa faktor. Menurut Hurlock (1999), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian emosional adalah :

- a. Pola Asuh Orangtua, orangtua yang memiliki nilai budaya yang terbaik dalam memperlakukan anaknya adalah dengan cara yang demokratis, karena pola ini orang tua memiliki peran sebagai pembimbing yang memperhatikan setiap aktivitas dan kebutuhan anaknya, terutama yang berhubungan dengan studi dan pergaulan, baik itu dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah.
- b. Jenis kelamin, jenis kelamin membedakan antara anak laki-laki dan perempuan, dimana perbedaan ini mengunggulkan pria karena pria dituntut untuk berkepribadian maskulin, dominan, agresif dan aktif. Dibandingkan pada anak perempuan yang memiliki ciri kepribadian yang khas yaitu pola kepribadian yang feminis, pasif dan kepatuhan serta ketergantungan.
- c. Urutan kelahiran dalam keluarga, anak sulung biasanya lebih berorientasi pada orang dewasa, pandai mengendalikan diri, cemas takut gagal dan pasif jika dibandingkan dengan saudaranya, anak tengah lebih ekstrovert dan kurang

mempunyai dorongan, akan tetapi mereka memiliki pendirian, sedang anak bungsu adalah anak yang sangat di sayang orangtua.

- d. Ukuran keluarga, pada setiap keluarga dapat dijumpai ukuran keluarga yang berbeda-beda. Ada keluarga besar dengan jumlah anak lebih dari enam orang, keluarga ukuran sedang dengan jumlah anak empat sampai lima orang dan keluarga kecil dengan jumlah anak satu orang sampai tiga orang anak. Adanya perbedaan ukuran keluarga ini dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif pada hubungan anak dengan orangtua maupun hubungan anak dengan saudaranya. Biasanya dampak negatif paling banyak dirasakan oleh keluarga yang mempunyai ukuran besar karena dengan keluarga yang besar berarti orangtua harus membagi perhatiannya pada setiap anak dengan adil yang terkadang anak sering terabaikan.

Kelekatan

Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (Cartney dan Dearing, 2002). Ainsworth (dalam Hetherington dan Parke, 1999) mengatakan bahwa kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk seorang individu dengan orang lain yang bersifat spesifik, mengikat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu. Kelekatan adalah awal interaksi antara anak dan pengasuh dimana ikatan afektif yang berkembang antara pengasuh dan bayi inti perkembangan pembentukan identitas, (Levy, Johnson, Clouthier, Scala, dan Temes, 2015).

Kelekatan adalah ikatan emosional yang kuat antara dua individu yang terbentuk karena suatu interaksi (Papalia, Old & Feldman, 2009; Santrock, 2012). Pada mulanya konsep kelekatan hanya terbatas pada ikatan emosional antara bayi dengan ibunya. Namun, pada akhirnya konsep itu berkembang seiring dengan pengetahuan bahwa kelekatan bayi dengan ibunya akan terus dibawa oleh bayi ke masa perkembangan selanjutnya (Baron & Byrne, 2005). Saat ini kelekatan memiliki makna yang lebih luas dan tidak hanya terpaku pada hubungan ibu dan bayi. Kelekatan menggambarkan tingkat kenyamanan individu saat berhubungan sosial dengan orang lain di berbagai masa kehidupan selanjutnya.

Aspek-aspek Kelekatan

Menurut Armsden & greenberg (1987) ada tiga aspek kelekatan, yaitu :

- 1) Kepercayaan, yang mengacu pada kepercayaan remaja bahwa orang tua dan teman sebaya mereka memahami dan merespon terhadap kebutuhan dan keinginan mereka;
- 2) Komunikasi, menunjuk pada persepsi remaja dimana orang tua dan teman sebaya merupakan pihak yang sensitif dan responsif terhadap emosi mereka; dan

- 3) Alinasi / pengasingan, menunjuk pada perasaan remaja akan isolasi, kemarahan, dan pengalaman perpisahan, yang berkaitan dengan hubungannya dengan keluarga atau pertemanan.

Kelekatan Orang Tua-Anak pada Remaja

Menurut Armsden & greenberg (1987) kelekatan anak pada orang tua sebenarnya adalah hal yang positif, selama kelekatan tersebut adalah kelekatan yang sehat, dalam batas yang wajar, dan tidak berlebihan, kelekatan yang aman. Kelekatan pada orang tua yang sehat dapat menumbuhkan rasa percaya diri, membuat anak mudah beradaptasi, mampu mengembangkan hubungan antar sesama, disiplin dan juga mendukung pertumbuhan intelektual serta psikologis.

Remaja cenderung mempunyai perbedaan sikap dan cara untuk menyelesaikan permasalahan dengan orang tuanya. Pada masa ini remaja menganggap bahwa mereka sudah mandiri dan mampu melakukan aktivitas-aktivitas layaknya seperti orang dewasa. Di sisi lain orang tua menganggap bahwa remaja masih memerlukan bimbingan lebih serta batasan-batasan dari orang tua dalam menghadapi lingkungan diluar dan dunia sosial yang lebih kompleks. Hal itu dikarenakan remaja memiliki dorongan otonomi yang tinggi (Santrock, 2012).

Kelekatan yang terjalin antara orang tua dengan anak berkembang seiring dengan tumbuh kembang anak, pada masa bayi sampai kanak-kanak kelekatan dipandang sebagai sebuah mekanisme bertahan hidup yang dimiliki oleh seorang bayi untuk mendapatkan perlindungan dan perawatan dari pengasuhnya. Bowlby (2011) menduga bahwa sistem kelekatan dibuat untuk menjaga kedekatan bayi dengan pengasuh pada saat ada bahaya atau ancaman. Pada masa remaja kelekatan antara orang tua dengan remaja dapat membantu remaja mengembangkan kompetensi sosial dan kesejahteraan sosialnya, sebagaimana tercermin dalam ciri-ciri seperti harga diri, penyesuaian emosional, dan kesehatan fisik remaja (Allen, 1994 dalam Santrock, 2003).

Macam-macam Gaya Kelekatan

Menurut Bartholomew dan Horowitz (1991), ada empat gaya kelekatan yaitu :

- a. Gaya kelekatan aman (*secure attachment style*), gaya kelekatan yang memiliki karakteristik *self esteem* yang tinggi dan kepercayaan interpersonal yang tinggi, digambarkan sebagai gaya kelekatan yang paling berhasil dan paling diinginkan. Pada remaja atau orang dewasa, individu dengan gaya kelekatan ini memiliki *self esteem* yang tinggi dan positif terhadap orang lain, sehingga ia mencari kedekatan interpersonal dan merasa nyaman dalam suatu hubungan.
- b. Gaya kelekatan takut menghindar (*fearful-avoidant attachment style*), gaya kelekatan yang memiliki karakteristik *self esteem* yang rendah dan kepercayaan interpersonal yang rendah. Gaya ini adalah gaya kelekatan yang paling tidak aman dan paling kurang adaptif. Pada remaja atau orang dewasa, individu yang memiliki gaya kelekatan ini memiliki *self esteem* yang rendah dan negatif

terhadap orang lain, kurang percaya diri, merasa kurang berharga, dan memandang orang lain mempunyai komitmen rendah dalam hubungan interpersonal.

- c. Gaya kelekatan terpreokupasi (*preoccupied attachment style*), gaya kelekatan yang memiliki karakteristik *self-esteem* yang rendah dan kepercayaan interpersonal yang tinggi. Biasanya dijelaskan sebagai gaya yang mengandung pertentangan dan tidak aman dimana individu benar-benar mengharap sebuah hubungan dekat tapi merasa bahwa ia tidak layak untuk pasangannya dan juga rentan akan penolakan.
- d. Gaya kelekatan menolak (*dismissing attachment style*), gaya kelekatan yang memiliki karakteristik *self-esteem* yang tinggi dan kepercayaan interpersonal yang rendah. Gaya ini biasanya digambarkan sebagai gaya yang berisi konflik dan agak tidak aman dimana individu merasa dia “layak memperoleh” hubungan akrab namun tidak mempercayai calon pasangan yang potensial. Akibatnya adalah kecenderungan untuk menolak orang lain pada suatu titik dalam hubungan guna menghindari supaya tidak menjadi seseorang yang ditolak.

Santrock (2003) menyebutkan beberapa manfaat kelekatan, antara lain: a). Kelekatan pada masa remaja bisa memfasilitasi kecakapan dan kesejahteraan sosial seperti yang dicerminkan dalam beberapa ciri seperti harga diri, penyesuaian emosi, dan kesehatan fisik. b). Membantu remaja menunjukkan kesejahteraan emosi yang lebih baik. c). Membantu remaja untuk memiliki harga diri yang lebih tinggi. d). Sebagai fungsi adaptif untuk menyediakan dasar rasa aman terhadap remaja agar dapat mengeksplorasi dan menguasai lingkungan baru serta dunia sosial yang semakin luas dalam kondisi psikologi yang sehat. e). Membantu remaja dari kecemasan dan kemungkinan perasaan tertekan atau ketegangan emosi yang berkaitan dengan transisi dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. f). Membantu keberhasilan remaja dalam hubungan intim dan harga diri pada awal masa dewasa. g). Membantu remaja untuk menghasilkan hubungan positif dan dekat di luar keluarga dengan teman sebaya.

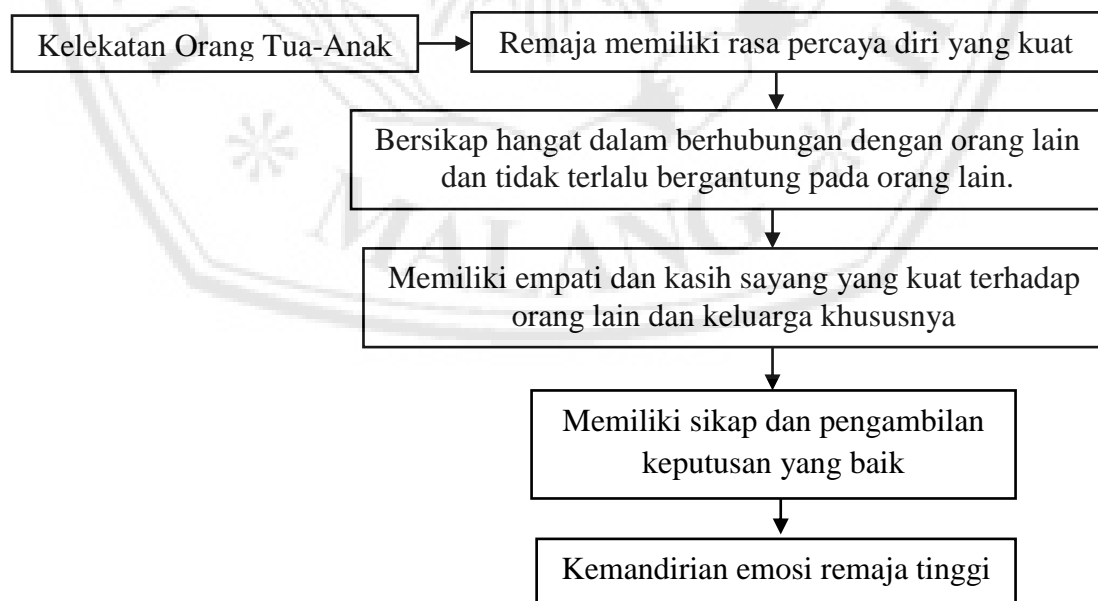
Kelekatan Orang Tua-Anak dengan Kemandirian Emosional pada Remaja

Perkembangan kemandirian pada masa remaja dipengaruhi oleh orang tua dan keluarga seperti dari pola asuh orang tua, remaja mulai memperjuangkan haknya untuk menjadi lebih mandiri dan bebas secara fisik dan psikologis dibandingkan pada masa kanak-kanak, Steinberg (1999) kemandirian emosional adalah perubahan hubungan dengan seseorang, khususnya orang tua, dimana remaja mulai mengembangkan perasaan individualisasi dan berusaha melepaskan diri dari ikatan kekanak-kanakan dan ketergantungan terhadap orang tua namun memiliki kedekatan emosi yang kuat terhadap orang tua. Dengan demikian remaja yang lekat dengan orang tua memiliki rasa percaya diri yang kuat dan secara mandiri emosional sebab remaja memiliki rasa aman dalam kehidupan bersosial baik di rumah maupun di keluarga. Karena kemandirian emosi remaja mampu mengelola emosinya dengan efektif, mampu mengatasi emosi negatif, terampil dalam menampilkan emosi ke orang lain, juga memiliki kemampuan memahami emosi orang lain, dan remaja memiliki kepercayaan yang kuat dan komunikasi yang baik dengan orang tua.

Hasil penelitian yang dilakukan Smith dalam Meeus, Oosterwegel, dan Vollebergh (2002) menunjukkan bahwa individu yang mandiri di iringi dengan menurunnya pengaruh orang tua dalam kehidupan anak, ini artinya anak yang mandiri menghilangkan ketergantungan terhadap orang tua namun tetap memiliki kedekatan emosi yang kuat dengan orang tua karena memiliki komunikasi yang intens. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Farley dan Kim-Spoon, (2014) menunjukkan bahwa individu yang mandiri secara emosional lebih besar memiliki hubungan afeksi yang lebih kuat dengan orang tua.

Benokraitis, (1996) remaja yang memiliki kelekatan terhadap orang tua yang kuat dan positif maka akan bersikap hangat dalam berhubungan dengan orang lain, tidak terlalu bergantung pada orang lain dan tidak akan menjauhi orang lain, cenderung sangat dekat dengan orang yang sangat disayangnya, lebih berempati terhadap orang lain, sangat percaya pada orang yang disayangi dan lebih nyaman bersama orang yang disayangi. Hal tersebut memiliki arti bahwa remaja yang memiliki kelekatan yang kuat terhadap orang tua tidak ingin lagi merepotkan dan bergantung pada orang lain justru individu memiliki empati dan kasih sayang terhadap orang lain yang akan berdampak pada kemandirian emosi yang kuat dalam diri remaja tersebut.

Kelekatan yang dimiliki remaja membuat mereka lebih percaya diri memiliki empati dan kasih sayang yang kuat terhadap orang lain dan keluarga khususnya. Pada masa remaja kelekatan antara orang tua dan anak penting karena remaja lebih cepat menemukan jati diri dan lebih mandiri secara emosional berbeda dengan remaja yang tidak memiliki kelekatan yang kuat pada orang tua akan merasa terisolasi dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakat maka akan cenderung kurang mandiri secara emosional. Remaja yang memiliki kelekatan yang nyaman dengan orangtuanya akan memiliki harga diri dan kesejahteraan emosional yang lebih baik dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesa

Ada hubungan positif antara kelekatan orangtua-anak dengan kemandirian emosional pada remaja. Semakin tinggi tingkat kelekatan orangtua-anak maka kemandirian emosional pada remaja semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah tingkat kelekatan orangtua-anak maka kemandirian emosional pada remaja semakin rendah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk menguji ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2012). Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua atau lebih variabel tanpa ada upaya untuk manipulasi variabel tersebut.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dan remaja perempuan yang berusia antara 15-17 tahun di SMAN 1 Srengat kabupaten Blitar, yaitu remaja tengah yang duduk dibangku kelas X dan XI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, jumlah siswa kelas X dan XI sebanyak 936, sehingga berdasarkan tabel Morgan dengan taraf kelemahan 5% maka jumlah subjek penelitian sebanyak 255 remaja SMA. Dengan demikian maka teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* (maka yang dirandom kelas yang dijadikan sampel), artinya dari keseluruhan kelas yang ada hanya beberapa kelas yang dijadikan sampel penelitian, (Sugiyono, 2012).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kelekatan. Kelekatan merupakan ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat yaitu anak dengan orang tua, ketika remaja memiliki kelekatan yang kuat terhadap orang tua maka akan memiliki kepercayaan yang lebih dan komunikasi yang baik jika sebaliknya maka individu akan merasa terisolasi didalam keluarga tersebut.

Kelekatan orangtua-remaja diukur dengan berdasarkan tiga aspek kelekatan orangtua-remaja yang dikemukakan (Armsden & Greenberg, 1987) yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan yang telah disusun dalam *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA). Skala kelekatan orangtua-remaja digunakan untuk mengelompokkan subjek pada dua kategori kelekatan yaitu kelekatan tinggi yang diasumsikan dengan kelekatan aman dan kelekatan rendah yang diasumsikan dengan kelekatan yang kurang aman. Skala ini terdiri dari 25 item yang terdiri dari 21 item favorable dan 4 item unfavorable, reliabilitas skala kelekatan sebesar 0.93 dan nilai validitas berkisar antara 0,70 – 0,76.

Variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemandirian emosional pada remaja yakni kemampuan remaja untuk tidak tergantung secara emosional terhadap orang tua. Skala yang digunakan untuk mengukur kemandirian emosional menggunakan skala kemandirian emosional yang diadaptasi dari Marsudi (2014), sejumlah 34 item, dengan indeks validitas berkisar antara 0.298 - 0.762 dengan nilai reliabilitas 0.918.

Selanjutnya skala kelekatan terhadap ibu memiliki jumlah 25 item yang valid sebelum dan sesudah diujikan, dengan nilai reliabilitas 0.87. Adapun aspek-aspek yang digunakan yaitu : *de – idealized* (remaja mampu memandang orang tuanya sebagaimana adanya), *parent as people* (remaja mampu memandang orang tuanya seperti memandang orang dewasa lainnya), *non dependency* (remaja lebih mengandalkan dirinya sendiri dari pada bergantung pada bantuan orang tuanya), dengan cara remaja mampu untuk mengatasi sendiri gejala-gejala perasaan *individualized* (remaja mampu memiliki pribadi yang berbeda dengan orang tuanya).

Prosedur dan Analisis Data

Prosedur dalam penelitian ini diawali dengan penyusunan proposal penelitian kemudian melakukan penyusunan *instrument* yaitu Skala kelekatan dan skala kemandirian emosional. Setelah mendapatkan ACC dari dosen pembimbing. Selanjutnya penyebaran skala kepada 50 siswa SMA yang biasa disebut dengan *tryout* sebelum melakukan penelitian. Dari data mentah hasil pengujian instrumen penelitian (*tryout*) dilakukan *skoring* pada masing-masing jawaban subjek kemudian dilakukan analisis data untuk mencari validitas dan reliabilitas pada kedua skala penelitian.

Setelah mengetahui hasil dari uji validitas dan reliabilitas, dan memenuhi syarat, kedua skala dapat digunakan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA. Penelitian mengambil sampel ini dengan mempertimbangkan beberapa pertimbangan yaitu sampel mudah dijangkau dan sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian. Proses penelitian dilakukan dengan memberikan skala satu persatu pada responden.

Kemudian pelaksanaan penelitian dengan menyebar skala penelitian kepada responden. Penyebaran skala dilakukan dengan cara peneliti mendatangi sekolah yang menjadi subjek penelitian, setiap subjek diberikan dua skala sekaligus untuk diisi, sebelum subjek mengisi skala, peneliti terlebih dahulu memberikan pengarahan yang bertujuan untuk memastikan bahwa subjek tidak salah dalam proses pengerjaan alat ukur. Selanjutnya adalah *entry* data dan proses analisa data korelasi *product moment* karena penelitian ini menguji hubungan kedua variable.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan, seperti yang diketahui bahwa penelitian dilakukan pada siswa/i SMAN 1 Srengat-Blitar dengan rentang usia 15-17 tahun. Responden dengan usia 15 tahun sebanyak 12 orang (4.7%), usia 16 tahun sebanyak 128 responden dan responden dengan usia 17 tahun sebanyak 115

responden (45.1%). Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 255 responden, dan didapat hasil yang di deskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	95	37.3%
Perempuan	160	62.7%
Total	255	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 95 responden (37.3%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden perempuan sebanyak 160 responden (62.7%).

Tabel 2. Deskripsi data Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Kelekatan Orang Tua			Kemandirian Emosional		
	Mean	Frekuensi	%	Mean	Frekuensi	%
Laki-laki	79.78	95	37.3%	59.69	95	37.3%
Perempuan	79.91	160	62.7%	60.29	160	62.7%
Total		255	100%		255	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai rata-rata responden perempuan pada variabel kelekatan orang tua sebesar 79.91 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada responden laki laki sebesar 79.78. Begitu pula pada variabel kemandirian emosional, dimana nilai rata-rata responden perempuan juga lebih tinggi yaitu sebesar 60.29 dan nilai rata-rata responden laki-laki sebesar 59.69.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata responden perempuan memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan dengan nilai rata-rata responden laki-laki pada setiap variabel. Dapat diketahui pula bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 160 (62.7%) dan responden laki-laki sebanyak 95 (37.3%)

Tabel 3. Kategori Kelekatan Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	≤ 50	106	41.6%
Tinggi	≥ 50	149	58.4%
Total		255	100%

Bersadarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat kelekatan dalam kategori rendah sebanyak 106 responden dengan nilai *t-score* kurang dari 50 (41.6%) dan jumlah responden dengan ketegori tinggi sebanyak 149 responden dengan nilai *t-score* lebih dari 50 (58.4%)

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelekatan orang tua remaja SMAN 1 Srengat berada pada ketegori tinggi.

Tabel 4. Kategori Kemandirian Emosional

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	≤ 50	145	56.9%
Tinggi	≥ 50	110	43.1%
Total		255	100%

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat kemandirian emosional dalam kategori rendah sebanyak 145 responden dengan nilai *t-score* kurang dari 50 (43.1%) dan jumlah responden dengan kategori tinggi sebanyak 110 responden dengan nilai *t-score* lebih dari 50 (56.9%).

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemandirian emosional remaja SMAN 1 Srengat berada pada kategori rendah.

Tabel 5. Kelekatan Orang Tua dan Kemandirian Emosional

Koefisiensi Korelasi	Indeks Analisis
Koefisien korelasi (r)	0.214
Koefisien determinasi (r^2)	0.046
Taraf kesalahan	0.05
<i>P</i> (nilai signifikansi)	0.001

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel 5 diatas diperoleh nilai signifikansi yaitu $p=0.000$ lebih kecil dari taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% ($0.001 < 0.05$), dan nilai koefisien korelasi yang menunjukan angka $r=0.214$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dan kemandirian emosional pada remaja. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin tinggi pula kemandirian emosional remaja tersebut, atau sebaliknya semakin rendah kelekatan orang tua maka semakin rendah pula kemandirian emosional remaja. Koefisien determinasi (r^2) variabel kelekatan orang tua berdasarkan hasil analisa data yaitu 0.046 yang artinya kemandirian emosional dipengaruhi kelekatan orang tua sebesar 4.6% sedangkan 95.4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor kelekatan orang tua.

DISKUSI

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dan kemandirian emosional pada remaja. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua maka semakin tinggi pula kemandirian emosional remaja tersebut, atau sebaliknya semakin rendah kelekatan orang tua maka semakin rendah pula kemandirian emosional remaja. Sumbangan efektif kelekatan orang tua terhadap kemandirian emosional remaja sebesar 4.6%, sedangkan 95.4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor kelekatan orang tua. Menurut Stainberg (2011), selain kelekatan anak terhadap orang tua dijelaskan juga bahwa pola asuh orang tua, teman sebaya (*peers*), tingkat spiritualitas dan juga etnis budaya.

Hasil tersebut dapat terjadi karena setiap aspek dari kelekatan orang tua terhadap anak seperti, kepercayaan, yang mengacu pada kepercayaan remaja bahwa orang tua dan teman sebaya mereka memahami dan merespon terhadap kebutuhan dan keinginan mereka, dan komunikasi, menunjuk pada persepsi remaja dimana orang tua dan teman sebaya merupakan pihak yang sensitif dan responsif terhadap emosi mereka. Dengan demikian maka kemandirian emosional remaja sangat dipengaruhi oleh kualitas hubungan orang tua dan keluarga seperti dari pola asuh orang tua terhadap anak. Hal ini disebabkan bahwa orang tua memahami betul bagaimana merespon anak terhadap kebutuhan dan keinginan yang akan berdampak perkembangan kemandirian emosional remaja.

Anak yang telah mengalami penolakan dari orang tua akan lebih merasa tidak aman, juga lebih sulit untuk mengatur emosi dan menerima penolakan masa depan (Cassidy dalam Parrigon, Kerns, Abtahi, & Koehn, 2015). Lebih dalam dijelaskan bahwa orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan emosi anak dimasa dewasa, selain itu anak akan merasa kurang percaya diri dalam menghadapi lingkungan sosial bagi anak yang mendapatkan penolakan dari orang tua. Hal ini disebabkan karena adanya rasa kepercayaan yang diyakini remaja bahwa orangtua merekalah yang paling memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan serta diinginkan oleh mereka. Remaja yang tidak mendapatkan hal tersebut, maka akan memicu emosi negatif dan memperlambat kecerdasan emosi remaja berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Simpson (2007), individu yang memiliki representasi kelekatan yang rendah akan kurang termotivasi untuk mencapai hubungan sosial yang baik dibandingkan dengan individu yang memiliki kelekatan yang tinggi. Lebih jauh dijelaskan bahwa individu cenderung mempertimbangkan dan mengakomodasi preferensi dan keinginan orang terdekat, mungkin karena kekhawatiran mereka tentang kontrol dan kemandirian atau mereka khawatir untuk ditinggalkan dan gagal memenuhi kebutuhan yang lebih besar untuk merasa aman. Kekhawatiran akan ditinggalkan, di tolak atau tidak diterimanya remaja pada lingkungan sosial yang berlebih dapat memicu dimana remaja merasa terasingkan, kesepian, ketergantungan terhadap alkohol, bahkan dalam kondisi yang lebih parah dapat memicu keinginan bunuh diri.

Penelitian Rasyid (2012) menunjukkan bahwa kelekatan memiliki korelasi yang kuat dengan regulasi emosi pada remaja. Hal tersebut dikarenakan remaja yang memiliki kelekatan yang aman akan mampu mengkomunikasikan secara terbuka emosi yang ia rasakan dan lebih percaya diri terhadap lingkungan sosialnya. Remaja yang mampu percaya diri dan memiliki komunikasi yang baik dapat beradaptasi dengan mudah pada lingkungan baru, sehingga lebih merasa mudah untuk menerima dan diterima dengan lingkungan baru, tidak merasa diasingkan, memiliki kehidupan sosial yang luas dan menyenangkan.

Remaja adalah individu baru yang sedang mencari jati dirinya, dimana remaja masih sangat lekat dengan budaya kedua orangtuanya dan sedang memulai untuk berinteraksi pada kehidupan luar, memulai menjalin hubungan pertemanan dan komunikasi pada jaringan yang lebih luas lagi. Sehingga remaja yang memiliki

kelekatan dengan orang tua yang tinggi dan baik akan lebih mudah beradaptasi pada hubungan diluar keluarga, karena orang tua cenderung untuk mendorong anak untuk berperilaku mandiri secara emosional yang akan memberikan kontribusi untuk kompetensi diri dan kompetensi sosial serta sebagai kepentingan anak-anak terhadap hubungan di luar keluarga (Laumi & Adiyanti, 2012)

Kelekatan yang digambarkan sebagai hubungan erat antara seseorang dengan orang lain yang terbentuk karena adanya jalinan komunikasi yang baik. Selain komunikasi, kepercayaan juga merupakan suatu hasil dari suatu hubungan yang kuat, dimana kedua belah pihak merasa saling ketergantungan. Terbentuknya kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan yang baik dengan orang lain dapat membuat individu merasa aman dan nyaman dan lebih mandiri secara emosional.

Dengan terbentuknya komunikasi yang baik dengan dunia luar, maka remaja lebih dapat berkembang dan mengerti dengan apa yang menjadi kebutuhan dalam dirinya. Remaja lebih mampu mengerti akan keadaan sekitar, dan lebih memiliki banyak teman. Kemampuan komunikasi yang baik, serta mampu menjalin kepercayaan dalam hubungan yang dijalani menjadi faktor utama untuk individu berkembang dalam lingkungannya.

Ikatan afeksi yang terjalin antara balita dengan orangtua, yang negatif maupun positif, akan terbawa hingga dewasa, berpengaruh pada hubungan dengan pada lingkungan sekitar dan melatih perkembangan kemandirian emosional yang dimiliki anak (Reeves, 2008). Kelekatan remaja dengan orang tuanya, akan terjalin kembali pada hubungan pertemanan dimana remaja tersebut tumbuh.

Kelekatan remaja dengan orang tua membuat mereka lebih percaya diri dan memiliki empati. Karena kelekatan merupakan suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (*attachment behavior*) yang dirancang untuk memelihara hubungan dengan orang terdekat. Kelekatan akan mengalami perkembangan pada setiap fase kehidupan. Pola kelekatan yang digunakan oleh orangtua akan terinternalisasi pada anak hingga remaja bahkan ketika dewasa.

Main dan Weston (dalam Bowlby, 2011) menjelaskan bahwa hampir keseluruhan studi menyatakan bahwa anak memiliki kelekatan lebih utama dengan ibunya. Namun dalam beberapa temuannya dijelaskan bahwa anak yang memiliki kelekatan dengan kedua orangtuanyalah yang paling memiliki keyakinan, kepercayaan diri, kematangan emosi dan paling berkompeten dalam kehidupan diluar keluarganya.

Lebih dalam dijelaskan bahwa individu dengan gaya kelekatan aman akan memandang orangtuanya sebagai sosok yang dapat dipercaya dan menganggap dirinya sebagai orang yang berarti. Hal ini sangat berarti sebagai fungsi pertahanan bagi diri individu tersebut saat beradaptasi dengan lingkungan luarnya. Individu memiliki asumsi bahwa saat dirinya menginjak dewasa maka seseorang memiliki gaya kelekatan masing-masing disesuaikan dengan usia dan lingkungan tempatnya tinggal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stuyck dan Gonz  le (2012) menunjukkan bahwa usia memiliki peranan penting dalam pembentukan

kemandirian emosional, semakin tinggi usia individu diperkirakan akan semakin memiliki kemandirian emosional yang lebih baik.

Menurut Bylsma (dalam Bowlby, 2011) gaya kelekatan pada individu memiliki mekanisme kontinuitas, dimana individu dengan gaya kelekatan aman semasa anak-anaknya akan lebih besar menerapkan gaya kelekatan aman pada hubungan pertemanan, asmara dan hal lainnya, begitu pula anak-anak dengan gaya kelekatan takut menghindar, pada masa remaja maupun dewasanya gaya kelekatan takut menghindar akan lebih mendominasi dalam hubungan yang dijalani mereka.

Hazan dan Shaver (1987), menjelaskan bahwa individu dengan gaya kelekatan aman memiliki rasa percaya diri dan mampu bersahabat. Individu dengan kelekatan aman lebih mampu beradaptasi dan mengenal dirinya dengan baik, serta dirasa lebih memiliki kemandirian emosional yang lebih besar dibandingkan dengan individu gaya kelekatan menghindar. Individu dengan gaya kelekatan menghindar cenderung lebih mudah curiga, tidak merasa nyaman dengan keintiman suatu hubungan yang terjalin, kurang mampu bersabat dan juga lebih mudah berubah pendirian.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa 95.4% kemandirian emosional pada remaja dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor kelekatan orang tua. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Danianti dan Sofnidar (2010) menunjukkan bahwa kemandirian emosional dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Terkait dengan hal tersebut kecerdasan menjadi sebuah peranan penting bagi individu untuk mengotrol dan mengelola emosi yang dimiliki. Semakin tinggi kecerdasan emosional remaja, maka akan semakin baik juga kemandirian emosional remaja tersebut, begitu pula sebaliknya.

Sejalan dengan penelitian diatas, pengaruh teman sebaya pada remaja dinilai menjadi faktor paling besar dalam membentuk kemandirian emosional. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lafreniere (dalam Hasanah 2016), bahwa kualitas kemandirian emosional pada individu sangat dipengaruhi oleh hubungan dengan teman sebanganya (*peer group*) berdasarkan konflik dan perfektif yang terjadi dalam interaksi pada hubungan *peers* tersebut. Lebih dalam dijelaskan bahwa individu yang kurang mampu meregulasi dorongan agresif pada kompetensi sosial dalam hubungan teman sebanganya akan lebih lamban dalam perkembangan kecerdasan emosional dan kemandirian emosionalnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan orang tua dan kemandirian emosional pada remaja. Kelekatan remaja terhadap orang tua berkorelasi secara positif terhadap kemandirian emosional. Sehingga, individu yang memiliki gaya kelekatan pada orang tua yang tinggi lebih memiliki tingkat kemandirian emosional yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya. Kemandirian emosional remaja juga dipengaruhi salah satunya dengan kehadiran *peer group* nya, karena sebagian besar pada fase usia remaja akan

menghabiskan waktunya lebih banyak dengan teman sebanyanya dibandingkan dengan orangtuanya di rumah.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi para orang tua agar lebih dapat memperhatikan pola asuh lebih baik dalam hal penerimaan dan penghargaan kepada anak, karena akan berdampak pada gaya kelekatan dalam hubungan sosial anak di masa depannya. Bagi para remaja, sebagai informasi dalam menjalin hubungan sosial dengan meningkatkan kemandirian emosional dalam diri remaja. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan variabel lain seperti pengaruh *peer*, kecerdasan emosional yang berpengaruh pada kemandirian emosional, memperluas subjek penelitian yang tidak hanya melibatkan satu sekolah, daerah tertentu saja agar menjadi perbandingan berdasarkan aspek demografis serta penelitian yang dapat menjadi acuan untuk menjadi ilmu terapan dalam masyarakat.

REFERENSI

- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, (16), 427- 454.
- Astuti, S., & Sukardi, T. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3, (3), 334-346
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Bartholomew, K. & Horowitz, L. M. (1991). Attachment style among young adults: a test of a four-category model. *Journal of Personality and social psychology*, (61), 226-244.
- Bowlby, John. (2011). A Secure Base Parent-Child Attachment and Healty Human Development. *Basic Books A Member Of The Perseus Books Group*. United States Of America; Library of Congress Cataloging-in-Publication Data
- Cartney, K. & Dearing, E., (Ed). (2002). *Child Development*. Mc Millan Refference USA
- Daniant, T. T. & Sofnidar. (2010). *Pengaruh Intelegensi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Kota Jambi*. Mahasiswa FKIP Universitas Jambi
- Dewi, A. A. A. & Valentina, T. D. (2013). *Hubungan kelekatan orang tua-remaja dengan kemandirian pada remaja di SMKN 1 Denpasar*. Skripsi, Universitas Udayana,Bali.

- Eliasa, E. I. (2011). *Pentingnya kelekatan orang tua dalam internal working model untuk pembentukan karakter anak*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ervika, E. (2005). *Kelekatan (attachment) pada anak*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Farley, J. P., & Kim-Spoon, J. (2014). The development of adolescent self-regulation: Reviewing the role of parent, peer, friend, and romantic relationships. *Journal of adolescence*, 37(4), 433-440.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fleming, M. (2005). Adolescent Autonomy: Desire, Achievement and Disobeyg Parents between Early and Late Adolescence. *Australian Journal of Education and Developmental Psychology*. (5). 1-16
- Hazan, C., & Shaver, P. (1987). Romantic love conceptualized as an attachment process. *Journal of personality and social psychology*, 52, (3), 511.
- Hetherington, E. M., & Parke, R. D., (1999). *Child psychology: A contemporary viewpoint*. Boston: McGraw-Hill College.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hasanah, M. (2016). *Perbedaan Kemandirian Emosi Berdasarkan Pola Attachment pada Santri Putri M.A Zainul Hasan Genggong (skripsi)*. Malang : Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Irmawati. (2002). *Motivasi Berprestasi & Pola Pengasuhan Pada Suku Bangsa Batak Toba & Suku Bangsa Melayu (tesis)*. Skripsi, Jakarta : Fakultas Pasca UI.
- Karma, I. N. (2002). Hubungan Antara Pola Pengasuhan Orang tua Dan Otonomi Remaja (Studi Tentang Remaja Pertengahan Pada Budaya Sasak Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Psikologi*, (9), 1-17
- Laumi. D. & Adiyanti, M. G. (2012). Attachment of Late Adolescent to Mother, Father, and Peer, with Family Structure as Moderating Variable and their Relationships with Self-esteem. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 129-142.
- Levy, K., N Johnson, B., Scala, J., M Temes, C., & L Clouthier, T. (2015). An Attachment Theoretical Framework for Understanding Personality Disorders: Developmental, Neuroscience, and Psychotherapeutic Considerations. *Psihologijske teme*, 24, (1), 91-112.

- Marsudi. (2014). *Hubungan gaya pengasuhan authoritarian orang tua dan konsep diri dengan kemandirian emosional remaja*. Samarinda.
- Meeus, W. I. M., Oosterwegel, A., & Vollebergh, W. (2002). Parental and peer attachment and identity development in adolescence. *Journal of adolescence*, 25(1), 93-106.
- Nashori, F. (1999). *Hubungan antara Religiusitas dengan Kemandirian pada Siswa SMU*. Psikologika No.8 Tahun IV
- Newman, B. M. & Newman P. R. (2006). *Development Through Life A Psychosocial Approach 9th ed*. Thompson Wadsworth
- Noom, M. J., Dekovic, M., & Meeus, W. (2001). Conceptual analysis and measurement of adolescent autonomy. *Journal Of Youth Adolescence*, 30(5), 577-595. doi: 00472891/01/1000-0577\$19.50/0.
- Parrigon, K., Kerns, K. A., Movahed Abtahi, M., & Koehn, A. (2015). Attachment and emotion in middle childhood and adolescence. *Psihologijske teme*, 24(1), 27-50.
- Papalia, D. E, Olds. S. W & Feldman, R.D. (2009). *Human Development (10th ed)* B. Marswendy (Trans). Jakarta. Salemba Humanika.
- Rasyid, M. (2012). Hubungan Antara Peer Attachmen dengan Regulasi Emosi Remaja yang Menjadi Siswa di Boarding School SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(03).
- Reeves, S. (2008). Nursing emotion work and interprofessional collaboration in general internal medicine wards: a qualitative study. *Journal of advanced nursing*, 64, (4), 332-343.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : Perkembangan remaja*, (edisi keenam). Terjemahan: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup jilid I*. (Terj. B. Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2013). *Perkembangan masa hidup jilid II*. (Terj. B. Widyasinta). Jakarta: Erlangga.
- Solita, L. Syahniar. & Nurfarhanah. (2012). Hubungan antara kemandirian emosi dengan motivasi belajar. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1, (1), 1-9
- Steinberg, L. (1993). *Adolescence Sanfrancisco* : McGraw-Hill Inc.
- Steinberg, L. (1995). *Adolescence Sanfrancisco* : McGraw-Hill Inc.

Steinberg, L. (2002). *Adolescence. Sixth edition*. New York: McGraw-Hill.

Steinberg, L. (2011). *Adolescence. Third Edition*. New York: McGraw-Hill, Inc

Stuyck, P. A., & González, J. J. Z. (2012). Behavioral And Emotional Autonomy In Adolescence. *Journal psychology*. 11. 85-101

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.





LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Skala Tryout Kelekatan Orang Tua-Anak dan Kemandirian Emosional

Skala Kemandirian Emosional Remaja

No	Pernyataan-pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak segan mengkritik orang tua saya, tetapi saya tetap menaruh hormat pada orang tua.				
2	Saya bisa mentoleransi kesalahan orang tua.				
3	Saya tidak dapat menilai kekurangan yang ada pada orang tua saya, dengan sikap dewasa saya.				
4	Sebagai manusia biasa saya memahami bahwa pendapat orang tua tidak selamanya benar.				
5	Saya ragu mengajukan protes pada orang tua, karena saya memandang mereka sebagai pemimpin keluarga.				
6	Dalam menyelesaikan masalah, saya tidak mengandalkan pertolongan orang tua.				
7	Keputusan orang tua merupakan pilihan terbaik untuk saya.				
8	Saya berani menolak pendapat orang tua atas dasar pertimbangan yang matang.				
9	Saya tidak bertanggung jawab atas tindakan yang saya lakukan.				
10	Saya merasa ragu bila membicarakan masalah saya dengan orang tua.				
11	Saya dapat berinteraksi secara terbuka dengan orang tua saya, seperti layaknya dengan teman.				
12	Menurut saya, semua pendapat orang tua saya adalah benar, karena mereka lebih berpengalaman dari saya.				
13	Saya siap menghadapi resiko dari keputusan saya, tanpa melibatkan orang tua.				
14	Saya mengandalkan orang tua dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
15	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari merupakan masalah saya, bukan tanggung jawab orang tua.				
16	Saya mampu mengatasi kegalauan hati saya tanpa bantuan orang tua.				
17	Orang tua saya adalah satu-satunya orang yang harus saya jadikan contoh dan panutan.				
18	Keputusan tetap pada saya, meskipun orang tua memberikan saran.				
19	Orang tua tidak perlu bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan.				
20	Saya dapat berdialog dengan orang tua hingga menemukan jalan keluar.				
21	Saya mampu mengatasi sendiri kegelisahan yang saya hadapi, tanpa bercerita pada orang tua saya.				

22	Saya selalu bertanya pada orang tua bila saya menghadapi kesulitan.				
23	Saya merasa tidak ada jarak antara saya dengan orang tua bila melakukan diskusi tentang masalah pribadi saya.				
24	Saya tidak terbiasa berbeda pendapat dengan orang tua.				
25	Masalah yang saya hadapi dengan teman sebaiknya diselesaikan bersama orang tua.				
26	Saya minta orang tua untuk tidak mendengarkan pembicaraan saya dengan teman saya.				
27	Saya tidak bisa menyimpan rahasia diri saya terhadap orang tua.				
28	Saya merasa tenang, jika orang tua bersedia mengatasi masalah saya.				
29	Perasaan saya bisa lebih tenang bila telah menceritakan masalah yang saya hadapi kepada orang tua.				
30	Saya mengatur sendiri kamar saya, tanpa campur tangan orang tua.				
31	Sebagai anak, saya merasa tidak seharusnya membesar-besarkan perbedaan yang terjadi antara saya dengan orang tua.				
32	Saya meminta orang tua untuk mengetuk pintu, bila saya sedang ada di dalam kamar.				
33	Saya mempunyai pilihan selain pilihan yang sudah ditentukan oleh orang tua saya.				
34	Saya terbiasa mempunyai pandangan yang berbeda dengan orang tua.				

Skala Kelekatan Remaja Terhadap Orang Tua

No	Pernyataan-pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya menghargai perasaan saya.				
2.	Orang tua saya berperan dengan baik sebagai orang tua.				
3.	Saya berharap memiliki orang tua yang berbeda.				
4.	Orang tua saya menerima saya apa adanya.				
5.	Saya suka meminta pendapat orang tua saya terhadap hal saya pikirkan.				
6.	Tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya kepada orangtua saya.				
7.	Orang tua saya tahu ketika saya sedih.				
8.	Membicarakan masalah saya dengan orang tua membuat saya malu atau merasa bodoh.				
9.	Orang tua saya terlalu mengharapkan banyak hal dari saya.				

10.	Saya sering merasa sedih jika sedang bersama orang tua.				
11.	Saya lebih sedih dari yang orang tua saya tahu.				
12.	Ketika kami membahas sesuatu, orang tua peduli akan pendapat saya.				
13.	Orang tua saya percaya pada penilaian saya.				
14.	Orang tua saya telah mengalami banyak masalah, jadi saya tidak ingin membebaninya dengan masalah saya.				
15.	Orang tua saya membantu saya memahami diri saya lebih baik.				
16.	Saya menceritakan permasalahan saya kepada orang tua.				
17.	Saya marah kepada orang tua.				
18.	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari orang tua.				
19.	Orang tua membantu saya menyampaikan kesulitan yang saya hadapi.				
20.	Orang tua memahami saya.				
21.	Ketika saya marah terhadap sesuatu, orang tua mencoba mengerti.				
22.	Saya percaya kepada orang tua saya.				
23.	Orang tua tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini.				
24.	Saya bias mengandalkan orang tua saya untuk mengeluarkan beban di hati.				
25.	Jika orang tua tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, mereka menanyakannya.				



LAMPIRAN 2

Analisis validitas dan reabilitas Instrumen Penelitian

Kemandirian Emosional

PERTAMA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	92.220	133.236	.410	.881
A2	91.980	137.938	.213	.885
A3	92.640	131.664	.563	.878
A4	92.760	131.370	.538	.879
A5	92.600	130.653	.620	.877
A6	92.080	133.014	.448	.880
A7	92.100	133.316	.440	.881
A8	92.000	135.020	.382	.882
A9	92.120	133.659	.414	.881
A10	91.940	136.262	.352	.882
A11	92.520	131.602	.473	.880
A12	92.100	132.908	.463	.880
A13	92.520	132.826	.470	.880
A14	92.220	141.563	-.013	.890
A15	92.280	134.777	.310	.884
A16	92.540	132.702	.460	.880
A17	92.360	133.868	.356	.883
A18	91.800	136.367	.444	.881
A19	92.080	133.749	.440	.881
A20	92.420	132.493	.478	.880
A21	92.100	133.153	.449	.880
A22	92.820	130.396	.609	.877
A23	92.420	133.514	.406	.881
A24	92.580	142.289	-.049	.890
A25	92.160	138.382	.145	.887
A26	91.960	135.549	.369	.882
A27	92.600	131.755	.533	.879
A28	92.640	132.031	.564	.878
A29	91.900	134.133	.478	.880
A30	92.340	132.800	.388	.882
A31	91.780	136.747	.403	.882
A32	92.000	134.163	.415	.881
A33	91.840	135.117	.493	.880
A34	91.900	135.031	.500	.880

KEDUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	81.000	127.020	.384	.898
A3	81.420	124.453	.597	.894
A4	81.540	124.049	.576	.894
A5	81.380	123.832	.631	.894

A6	80.860	126.613	.431	.897
A7	80.880	126.842	.426	.897
A8	80.780	129.277	.319	.899
A9	80.900	127.112	.404	.898
A10	80.720	129.430	.356	.898
A11	81.300	124.704	.485	.896
A12	80.880	127.087	.412	.898
A13	81.300	125.276	.521	.896
A15	81.060	127.404	.341	.899
A16	81.320	125.569	.485	.896
A17	81.140	126.449	.392	.898
A18	80.580	129.514	.451	.897
A19	80.860	127.347	.421	.897
A20	81.200	125.224	.511	.896
A21	80.880	127.210	.405	.898
A22	81.600	123.265	.638	.893
A23	81.200	126.082	.446	.897
A26	80.740	128.645	.378	.898
A27	81.380	124.363	.576	.895
A28	81.420	124.534	.617	.894
A29	80.680	127.814	.450	.897
A30	81.120	125.700	.408	.898
A31	80.560	129.925	.407	.898
A32	80.780	128.093	.376	.898
A33	80.620	128.853	.456	.897
A34	80.680	128.385	.492	.897

Indek validitas skala kemandirian emosional diantara 0.319-0.638 dan reliabilitasnya sebesar 0.900

SKALA 2

Kelekatan

PERTAMA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	72.00	95.020	.378	.870
B2	72.02	91.571	.598	.864
B3	72.12	95.251	.277	.871
B4	72.00	95.510	.327	.870
B5	72.54	90.335	.538	.865
B6	72.36	94.766	.242	.873
B7	72.36	91.500	.490	.866
B8	72.94	89.404	.472	.867
B9	72.96	89.672	.455	.867
B10	73.16	86.913	.570	.863
B11	72.86	89.429	.524	.865
B12	72.32	92.630	.416	.868
B13	72.42	93.636	.472	.868
B14	73.26	89.462	.408	.869
B15	72.24	95.329	.282	.871
B16	72.78	90.298	.502	.866

B17	73.30	87.602	.509	.866
B18	73.08	88.279	.531	.865
B19	72.56	92.415	.386	.869
B20	72.10	92.663	.425	.868
B21	72.36	93.745	.342	.870
B22	72.02	93.408	.437	.868
B23	72.96	90.243	.423	.868
B24	72.82	89.538	.525	.865
B25	72.38	93.138	.359	.870

KEDUA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	61.98	84.632	.327	.870
B2	62.00	81.306	.563	.864
B4	61.98	84.591	.332	.870
B5	62.52	79.969	.523	.864
B7	62.34	81.290	.456	.866
B8	62.92	78.524	.494	.865
B9	62.94	79.241	.448	.867
B10	63.14	75.919	.606	.860
B11	62.84	78.668	.540	.863
B12	62.30	82.051	.405	.868
B13	62.40	82.980	.461	.867
B14	63.24	78.553	.428	.868
B16	62.76	79.656	.507	.864
B17	63.28	77.104	.513	.864
B18	63.06	77.160	.571	.862
B19	62.54	81.804	.379	.869
B20	62.08	82.157	.408	.868
B21	62.34	83.249	.320	.870
B22	62.00	82.939	.410	.868
B23	62.94	79.445	.436	.867
B24	62.80	78.653	.549	.863
B25	62.36	82.562	.346	.869

Indek validitas skala kelekatan diantara 0.320-0.606 dan reliabilitasnya sebesar 0.872



LAMPIRAN 3

***Blue Print* Skala Kelekatan Orang Tua-Anak dan Kemandirian Emosional**

BLUE PRINT SKALA KEMANDIRIAN EMOSIONAL REMAJA

Instrumen kuesioner Kemandirian emosional berupa kuesioner yang diisi oleh remaja yang bersangkutan, dari variabel dibuat skala penilaian menggunakan skala *Likert* dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 4. Skala Kemandirian emosional terdiri pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* menunjukkan indikator positif yang mendukung variabel yang diukur, masing-masing opsi jawaban : SS = Sangat sesuai dengan skor 5, S = Sesuai dengan skor 4, R = Ragu-ragu dengan skor 3, TS = Tidak sesuai dengan skor 2, STS = Sangat tidak sesuai dengan skor 1. Pernyataan *unfavorable* menunjukkan indikator negatif yang tidak mendukung variabel yang diukur, masing-masing opsi jawaban : SS=sangat sesuai dengan skor 1, S = Sesuai dengan skor 2, R = Ragu-ragu dengan skor 3, TS = Tidak sesuai dengan skor 4, STS = Sangat tidak sesuai dengan skor 5.

No	INDIKATOR	Jenis Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Remaja memandang orang tuanya bukan sebagai orang yang paling ideal	17,26	-	2
2.	Remaja mampu menerima orang tuanya sebagaimana adanya	2	1, 3	3
3.	Remaja dapat berinteraksi dengan ibu dan ayahnya sebagai sesama orang dewasa	11, 29	10, 12	4
4.	Remaja dapat berdiskusi secara leluasa dengan orang tuanya.	20, 23	22, 28	4
5.	Remaja mampu menyatakan perbedaan pendapat dengan orang tuanya	-	4, 5	2
6.	Remaja mampu untuk mengatasi sendiri gejolak perasaan-perasaan (bingung, kecewa, sedih, takut, gembira, marah yang dialaminya)	16, 21	27	3
7.	Remaja mampu membuat keputusan untuk menyelesaikan masalahnya, meskipun dapat mendiskusikan dengan orang tuanya	6, 8, 18	7, 14, 25	6
8.	Remaja mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri	13, 15, 19	9	4
9.	Remaja merasa berbeda dengan orang tuanya	31, 33, 34	24	4
10.	Remaja menjada privasi dari orangtuanya	30	32	2
TOTAL		19	15	34

BLUE PRINT SKALA KELEKATAN ORANG TUA-ANAK

Skala IPPA adalah skala yang mengukur persepsi kelekatan remaja terhadap orang tua dan teman sebaya. Versi pertama dari skala ini telah dikembangkan oleh Greenberg dkk pada tahun 1984 untuk remaja berusia 12 – 19 tahun. Berdasarkan teori kelekatan Bowlby's, peneliti mengembangkan dua sub-skala untuk mengukur aspek perilaku dan afeksi atau kognisi dari kelekatan orang tua dan teman sebaya. Meskipun skor skala IPPA memiliki korelasi dengan harga diri dan kepuasan hidup, banyak faktor alami dari skala IPPA yang tidak tepat untuk mengukur isi dari kelekatan.

Untuk alasan ini beberapa tahun kemudian Armsden dan Greenberg (1987) telah mengerjakan skala yang telah dikembangkan untuk mengukur skala multidimensional. Terutama, hipotesis peneliti bahwa dapat skala ini dapat mengukur 1) pengalaman afeksi atau kognisi positif dari kepercayaan terhadap kemudahan untuk mengakses dan merespon figure kelekatan, 2) pengalaman afeksi atau kognisi negative dari kemarahan dan atau ketidakberdayaan yang menyebabkan dari tidak meresponnya atau figur kelekatan yang tidak konsisten terhadap respon (Armsden dan Greenberg, 1987).

Dimulai dari pertimbangan ini menggunakan sample remaja berusia 16 – 20 tahun. Armsden dan Greenberg mengembangkan dua versi paralel dari skala IPPA. Skala versi kelekatan orang tua terdiri dari 28 item dan versi kelekatan terhadap teman sebaya terdiri dari 25 item. Item-item yang disajikan mengukur kedua skor keseluruhan dari kelekatan aman dan tiga dimensi dari hubungan kelekatan: 1) kepercayaan, yakni remaja percaya terhadap orang tua dan teman sebaya bagaimana mereka mengerti dan menghargai kebutuhan dan keinginan mereka. 2) komunikasi, yakni persepsi remaja bahwa orang tua dan teman sebaya peka dan merespon terhadap tingkat emosi mereka dan mengukur tingkat dan kualitas dari keterlibatan dan komunikasi verbal dengan mereka. 3) pengasingan, yakni perasaan remaja akan isolasi, kemarahan, dan pengalaman perpisahan yang berkaitan dengan hubungannya dengan keluarga atau pertemanan.

Penyebaran Butir-butir Skala Kelekatan Remaja Terhadap Orang Tua

No	Aspek-aspek	Item Yang	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Kepercayaan	1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22,	3, 9
2.	Komunikasi	5, 7, 15, 16, 19, 24, 25	6, 14
3.	Alienasi / Pengasingan	8, 10, 11, 17, 18, 23	-
	Jumlah	21	4



LAMPIRAN 4
Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi data kelekatan orang tua - anak

Nama	J K	Us ia	Kel as	Sekola h	A 1	A 2	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A1 0	A1 1	A1 2	A1 3	A1 4	A1 5	A1 6	A1 7	A1 8	A1 9	A2 0	A2 1	A2 2	A2 3	A2 4	A2 5	A2 6	A2 7	A2 8	A2 9	A3 0	TOT AL A
DI	L	17	11	SMAN GAT	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	76
S	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	1	2	2	1	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	74
TAH	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	1	1	1	2	4	4	4	2	1	3	3	2	2	1	4	2	1	4	2	1	1	4	2	4	3	3	2	72
IM	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	4	3	87
ABS	L	17	11	SMAN GAT	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	77
MAE S	L	17	11	SMAN GAT	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	80
YFR	L	17	11	SMAN GAT	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	77
EYL	P	17	11	SMAN GAT	3	3	3	3	1	3	1	4	2	2	3	1	4	2	4	2	1	3	1	1	2	2	3	1	4	3	3	1	4	4	74
FAP	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	82
DLS	P	16	11	SMAN GAT	4	2	2	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	87
RB	L	16	11	SMAN GAT	3	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	2	1	3	1	1	2	4	4	4	4	3	3	79
FBH	L	16	11	SMAN GAT	2	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	85
YBC W	L	16	11	SMAN GAT	4	4	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	85
CAP	L	16	11	SMAN GAT	4	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	81	
HUA	P	17	11	SMAN GAT	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	4	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	3	2	3	72
VAN	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	80
FW	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	77
IKM	P	16	11	SMAN GAT	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	80
LK	P	16	11	SMAN GAT	3	3	1	2	1	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	1	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	83
AD	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	1	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	4	4	1	2	1	70
AS	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	79
DWS	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	84
ZEC	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	2	1	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	81
MAA	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	3	2	1	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	1	1	4	3	4	2	3	3	83
GW	P	16	11	SMAN GAT	3	3	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	86

MYM	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	1	4	2	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	4	1	3	3	83
NVN	P	17	11	SMAN GAT	3	2	1	2	4	2	4	3	1	3	2	3	3	4	1	1	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	4	71
NIL A	P	17	11	SMAN GAT	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	88	
ODR	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	76
SRP	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	1	1	4	2	3	2	3	3	78
SPT	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	1	4	3	2	3	3	3	81
SNA	P	16	11	SMAN GAT	4	3	2	4	1	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	4	2	1	4	2	3	1	3	3	4	2	4	3	85
AYH	L	17	11	SMAN GAT	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	3	1	2	4	3	76
VDS	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	79
AWN	L	17	11	SMAN GAT	3	3	1	3	3	1	4	4	4	1	2	2	3	4	4	3	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	1	69
C	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	79
MAD	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	82
DLZ	L	16	11	SMAN GAT	4	3	2	3	1	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	3	3	2	83
NBS	L	17	11	SMAN GAT	3	1	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	93
SS	P	17	11	SMAN GAT	4	3	2	3	4	2	4	3	1	2	3	3	1	4	2	1	1	4	1	3	2	1	3	3	2	4	1	1	1	4	73
AP	L	17	11	SMAN GAT	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	2	84
F	P	16	11	SMAN GAT	3	1	1	3	2	1	3	4	3	4	2	2	4	1	4	2	1	3	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	77
A	P	17	11	SMAN GAT	3	2	1	3	3	1	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	1	4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	83
MWF	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	4	1	1	3	1	1	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	75
DAF	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	81
NDA	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	3	1	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1	3	1	4	4	4	3	3	3	89
RPM A	P	17	11	SMAN GAT	3	4	2	3	1	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	90
MAD	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	1	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	76
AKS	L	16	11	SMAN GAT	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	83
AHN	L	17	11	SMAN GAT	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	82
ADP	P	17	11	SMAN GAT	3	3	1	2	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	82
RDF	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	1	3	4	1	2	3	4	4	1	4	3	80
ZMR	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	2	4	4	88

ASC	L	16	11	SMAN GAT	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	80	
RDP	P	17	11	SMAN GAT	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	2	3	1	4	2	4	4	3	1	90
BP	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	79	
MRA	L	16	11	SMAN GAT	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	3	1	4	2	3	2	4	3	83
ANR	P	17	11	SMAN GAT	4	1	2	1	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	2	86
AP	P	16	11	SMAN GAT	4	1	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	1	4	2	86
I	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	2	1	2	4	2	3	2	3	2	80
VAD	P	17	11	SMAN GAT	3	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	1	1	1	3	3	1	4	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	1	2	72
SL	P	17	11	SMAN GAT	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	91
AFO	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	84
SAS	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	1	4	2	3	3	4	2	76
KN	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	79
RRE	P	16	11	SMAN GAT	4	3	1	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	85
FK	L	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	95
UA	P	16	10	SMAN GAT	3	4	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	77
RAK	L	16	10	SMAN GAT	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	83
RRR	L	16	10	SMAN GAT	4	1	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	70
SPP	P	16	10	SMAN GAT	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	1	2	1	1	3	69
DS	P	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	83
H	L	16	10	SMAN GAT	3	2	2	1	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72
DA	P	15	10	SMAN GAT	4	3	1	2	4	2	4	4	1	3	3	2	4	4	3	2	1	4	2	2	3	2	2	1	3	1	4	1	4	4	80
ADM	L	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	77
LDS	P	15	10	SMAN GAT	3	2	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	2	4	1	1	4	3	75
RAF	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	1	3	3	3	1	4	2	4	2	3	3	80
LSR	L	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	81
JPG	P	16	10	SMAN GAT	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	72
SAM	L	17	10	SMAN GAT	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	78
AFR	P	16	10	SMAN GAT	3	4	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	4	2	3	4	4	3	2	76

BAA	L	16	10	SMAN GAT	3	2	1	4	1	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	75
EM	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	83
FR	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	1	3	1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	3	3	3	85	
ARM	P	16	10	SMAN GAT	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	86	
LND	P	15	10	SMAN GAT	4	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	4	3	3	4	1	1	3	4	2	3	1	1	2	4	4	4	3	4	3	78
ATD	P	16	10	SMAN GAT	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	84
YKN J	P	16	10	SMAN GAT	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	2	1	4	4	3	2	4	2	80
EPP	P	16	10	SMAN GAT	3	4	1	2	1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	1	4	2	1	3	1	2	1	4	2	3	2	4	3	77
STT D	P	16	10	SMAN GAT	3	1	2	2	3	1	3	4	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	81
AMF A	P	16	10	SMAN GAT	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	4	4	3	1	3	3	75
SB	P	16	10	SMAN GAT	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	77
SYN	L	16	10	SMAN GAT	4	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	4	1	1	1	3	2	4	1	3	2	78
FPS	L	15	10	SMAN GAT	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	81
NSK	P	16	10	SMAN GAT	4	1	3	2	2	1	2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	2	1	4	2	1	1	4	4	3	2	3	3	79
RI	P	16	10	SMAN GAT	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	79
ADK	P	15	10	SMAN GAT	4	3	1	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	1	3	4	4	1	4	4	91
AAA	L	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	81
DTM A	P	17	11	SMAN GAT	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	1	4	1	3	3	4	4	4	1	3	3	87
MPD	P	17	11	SMAN GAT	4	1	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	1	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	88
TRW	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	95
SHF	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	1	82
WRP	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	1	2	1	4	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	2	71
EPS	P	16	11	SMAN GAT	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	89
NLA	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	75
EFT	P	16	11	SMAN GAT	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	87
DPA	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	77
CPN	P	17	11	SMAN GAT	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88
FRS	L	17	11	SMAN GAT	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	78

ARY	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	84
MFA	L	16	11	SMAN GAT	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	84
KAL	L	16	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	1	71
DRR	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	77
RBY	L	17	11	SMAN GAT	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	79
AND	L	17	11	SMAN GAT	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	85
FNA	L	17	11	SMAN GAT	4	2	1	1	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	77
FISP	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	85
MOS	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	2	4	4	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	1	4	1	1	4	4	1	3	4	83
IKBS	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	89
WCN	P	17	11	SMAN GAT	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	76
OWK	P	16	11	SMAN GAT	4	3	1	3	1	1	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	1	1	3	4	4	3	4	3	85
EKY	P	17	11	SMAN GAT	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4	1	2	4	3	4	2	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	83
BEY	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	84
RDF	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	1	2	1	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	1	4	3	1	2	4	2	3	3	3	1	80
RSS	P	17	11	SMAN GAT	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	79
RDP	P	16	11	SMAN GAT	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	79
NA	P	17	11	SMAN GAT	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	81
NWH	P	17	11	SMAN GAT	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	78
ZRN A	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	2	2	1	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	4	3	4	3	3	3	80
NNR	P	16	11	SMAN GAT	4	1	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	79
HDF	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	3	2	3	1	87
RYD	L	17	11	SMAN GAT	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	82
MR	L	17	11	SMAN GAT	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	87
DVW	L	16	11	SMAN GAT	3	3	3	1	2	1	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	1	4	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	80
LS	P	17	11	SMAN GAT	4	4	3	3	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	1	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	84
KT	P	17	11	SMAN GAT	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	2	89
NZR	L	17	11	SMAN GAT	3	2	4	2	1	1	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	1	3	4	3	2	3	2	78

NAT	P	16	11	SMAN GAT	3	2	3	3	1	1	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	83
LWA	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	81
PA	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	4	2	1	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	1	4	4	1	4	2	4	3	82
SNA Z	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	2	76
NDS	P	17	11	SMAN GAT	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	78
IW	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	82
MDA	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	75
EL	P	17	11	SMAN GAT	3	2	2	2	1	2	3	4	2	3	1	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	82
AAZ H	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	2	1	3	4	2	2	3	2	4	4	2	1	3	4	3	1	2	3	1	2	1	2	4	4	3	3	2	76
HZ	P	17	11	SMAN GAT	4	3	1	1	4	1	3	3	1	2	1	3	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	78
ISC	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3	76
JSZ	P	17	11	SMAN GAT	3	4	1	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	1	3	1	1	4	69
HAU	L	16	11	SMAN GAT	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	78
BAN	L	17	11	SMAN GAT	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	1	4	3	84
AS	L	17	11	SMAN GAT	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	1	1	4	4	4	3	1	2	81
YPN	L	16	11	SMAN GAT	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	88
LD	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	1	4	2	1	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	82
PC	P	16	11	SMAN GAT	3	3	2	2	2	1	3	4	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	74
EM	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	80
RS	P	16	11	SMAN GAT	4	3	2	2	1	1	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	3	4	2	3	3	3	4	77
YTW N	P	16	11	SMAN GAT	3	4	2	3	1	1	3	4	3	4	2	1	4	1	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	76
IS	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	1	1	4	2	3	3	4	3	79
FN	P	16	11	SMAN GAT	3	2	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	2	3	85
PW	L	17	11	SMAN GAT	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	1	2	3	3	4	3	1	3	3	2	4	2	1	2	4	3	3	2	3	3	81
DM	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	83
RSP	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	77
ZYW	L	17	11	SMAN GAT	4	3	3	1	3	2	3	2	2	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	1	4	4	88
ARP	L	17	11	SMAN GAT	3	4	1	2	1	2	2	4	3	3	3	1	2	4	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	1	1	4	3	3	1	72

DS	L	16	10	SMAN GAT	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	73
MFN	L	15	10	SMAN GAT	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	84
FR	L	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
RH	P	16	10	SMAN GAT	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	73
RSH P	L	16	10	SMAN GAT	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	4	2	3	1	89
UA	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	86
MR	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	1	4	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	2	4	4	4	2	3	2	85
KMA	L	17	10	SMAN GAT	4	1	2	3	4	2	3	4	2	1	2	1	1	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	78
AS	L	16	10	SMAN GAT	3	2	1	3	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	78
MAB	L	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	81
ASH	P	16	10	SMAN GAT	4	3	2	2	3	1	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3	1	2	4	4	3	4	4	88
RTM	P	17	10	SMAN GAT	4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	1	4	2	1	1	3	2	4	2	4	3	80
FOP PP	P	16	10	SMAN GAT	2	3	4	2	3	1	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	69
DP	P	16	10	SMAN GAT	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	84
SAG	L	16	10	SMAN GAT	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	82
WB	L	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	4	3	1	2	4	4	1	4	3	79
MSY P	L	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	77
YBM	L	17	10	SMAN GAT	3	2	3	1	2	1	3	4	2	3	1	3	3	2	4	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	78
EL	P	16	10	SMAN GAT	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	77
SA	P	16	10	SMAN GAT	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	4	4	1	3	3	85
PC	P	16	10	SMAN GAT	3	1	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3	4	1	4	2	1	4	1	1	4	1	2	1	4	3	4	3	3	3	76
AR	P	16	10	SMAN GAT	4	3	1	4	2	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	80
BAP	L	16	10	SMAN GAT	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	86
SSR	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	78
KN	P	16	10	SMAN GAT	4	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	2	1	3	2	1	1	4	3	4	2	3	2	71
DRA	P	15	10	SMAN GAT	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	1	3	2	1	3	1	2	1	4	3	4	2	4	4	83
SDA	P	16	10	SMAN GAT	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	88
SDF	P	16	10	SMAN GAT	3	2	1	3	1	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	67

ADI	L	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	70
LDA	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	76
HM	P	15	10	SMAN GAT	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	4	3	3	2	76
WW K	P	16	10	SMAN GAT	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	89
AK	P	15	10	SMAN GAT	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	75
BPB	L	16	10	SMAN GAT	4	3	1	3	2	2	3	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	2	82
FBN	L	16	10	SMAN GAT	3	3	1	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	4	2	92
R	L	16	10	SMAN GAT	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	77
LKN	L	16	10	SMAN GAT	2	1	2	1	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	4	4	3	1	4	4	80
ADR DP	L	15	10	SMAN GAT	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	1	3	4	3	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	74
MK	L	16	10	SMAN GAT	3	1	2	1	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	1	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	3	3	80
YVG	L	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	1	1	2	2	3	2	72
RA	L	15	10	SMAN GAT	3	1	2	1	2	1	3	4	2	2	1	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	1	4	2	77
NZR	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	1	3	2	2	3	2	2	4	2	1	3	1	2	2	4	4	4	2	3	2	75
FA	L	16	10	SMAN GAT	3	2	1	2	2	1	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	1	3	1	4	1	4	3	77
IDL	L	16	10	SMAN GAT	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	1	2	74
SEP E	P	16	10	SMAN GAT	3	1	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	75
RA	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	3	1	1	3	4	4	1	2	1	3	2	4	3	1	3	1	1	4	1	1	1	4	3	3	3	3	2	70
BME H	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	3	1	1	3	4	3	1	2	1	4	1	3	2	1	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	74
ZA	P	16	10	SMAN GAT	3	1	1	2	4	1	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	4	3	4	2	3	3	75
US	P	16	10	SMAN GAT	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	85
BB	L	16	10	SMAN GAT	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	3	3	76
ADR	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	1	4	4	1	4	2	2	3	1	1	1	1	1	4	1	2	1	72
SK	L	16	10	SMAN GAT	3	1	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	1	3	3	1	2	4	2	4	3	3	3	80
IF	P	16	10	SMAN GAT	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	83
DF	P	16	10	SMAN GAT	3	2	1	1	4	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	4	4	4	2	3	4	83
SSN P	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	1	3	1	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	1	3	2	82
ALR	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	1	4	4	3	2	3	2	80

SAK	P	16	10	SMAN GAT	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	84
RE	P	16	10	SMAN GAT	4	3	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	3	4	2	1	4	2	1	2	4	3	4	2	4	4	85
FG	P	16	10	SMAN GAT	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	84
EN	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	2	2	1	4	3	1	3	1	4	4	2	4	2	1	4	2	1	4	1	1	1	4	2	3	2	4	3	73
PTR	P	16	10	SMAN GAT	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	1	3	2	2	4	1	2	1	4	2	3	2	4	4	78
WL	P	16	10	SMAN GAT	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	1	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	71
MLN	P	16	10	SMAN GAT	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	77
TA	P	15	10	SMAN GAT	4	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	70
LL	P	16	10	SMAN GAT	3	2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	80
YFS	L	17	11	SMAN GAT	3	2	3	1	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	76
MW RS	L	17	11	SMAN GAT	2	2	4	1	2	2	2	4	3	3	1	2	4	4	4	2	2	3	2	1	3	2	1	1	4	4	3	4	2	2	76
ATS	P	16	11	SMAN GAT	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	2	3	3	3	2	85
MR	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	1	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	1	1	3	2	1	1	4	4	4	3	2	2	76
NEN	L	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	2	2	74
SDR	L	16	11	SMAN GAT	4	3	1	1	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	82
MFA	P	17	11	SMAN GAT	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	1	1	3	2	3	2	3	2	71
LNH	P	16	11	SMAN GAT	2	2	2	3	1	2	1	4	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	1	70
SS	L	17	11	SMAN GAT	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	79
MI	L	16	11	SMAN GAT	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	79
GWP	L	16	11	SMAN GAT	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	78
RZK	L	17	11	SMAN GAT	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	79
RVK	L	16	11	SMAN GAT	4	2	1	2	1	4	3	4	3	3	3	1	3	1	4	2	1	3	1	1	3	1	1	1	4	3	4	4	3	2	73
AO	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	4	2	4	3	3	4	77
AL	P	17	11	SMAN GAT	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	4	2	1	2	3	3	4	2	3	3	86
FF	P	16	11	SMAN GAT	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	75
EAD M	L	16	11	SMAN GAT	3	3	1	3	1	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	82
RY	P	17	11	SMAN GAT	4	2	1	1	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	71
ERE	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	81

PNH	P	16	11	SMAN GAT	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	78
EFS	P	17	11	SMAN GAT	3	1	2	3	3	1	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	4	1	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	81
AMR	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	1	3	3	79
LCW	P	17	11	SMAN GAT	4	2	2	3	3	1	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	1	4	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	1	3	80
ALA	P	17	11	SMAN GAT	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	1	1	4	3	3	3	3	2	81
ADP	P	16	11	SMAN GAT	3	3	1	1	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	87



Tabulasi data kemandirian emosional

Nama	JK	Usia	Kelas	Sekolah	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	TOTAL B
DI	L	17	11	SMANGAT	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	62
S	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	2	3	4	59
TAH	L	17	11	SMANGAT	4	3	4	3	3	1	4	2	1	4	3	2	4	1	1	3	3	2	4	2	3	3	60
IM	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	3	2	4	1	2	4	4	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	2	4	65
ABS	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	3	2	59
MAES	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	2	62
YFR	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
EYL	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	2	3	1	1	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	57
FAP	P	16	11	SMANGAT	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	51
DLS	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	2	1	1	4	4	2	3	1	1	3	4	3	4	1	3	3	60
RB	L	16	11	SMANGAT	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	67
FBH	L	16	11	SMANGAT	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	51
YBCW	L	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	62
CAP	L	16	11	SMANGAT	3	4	3	2	4	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	54
HUA	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	2	1	3	4	1	2	2	3	1	1	2	1	3	4	4	3	1	1	4	55
VAN	P	17	11	SMANGAT	4	3	3	4	4	2	1	2	2	4	4	1	3	1	2	3	4	4	4	3	2	3	62
FW	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	60
IKM	P	16	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	57
LK	P	16	11	SMANGAT	2	3	4	4	4	2	1	2	2	4	3	1	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	62
AD	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	1	3	3	59
AS	P	16	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	58
DWS	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	2	3	62
ZEC	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	3	1	3	4	4	2	4	1	1	3	4	4	4	2	4	3	66
MAA	P	17	11	SMANGAT	3	4	2	4	4	1	1	1	2	2	2	1	4	1	1	4	4	4	4	1	3	2	55
GW	P	16	11	SMANGAT	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	56
MYM	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	1	2	3	58
NVN	P	17	11	SMANGAT	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	4	1	49
NILA	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	4	1	2	1	1	3	4	4	4	3	3	3	64
ODR	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	55
SRP	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	1	2	1	3	3	3	1	3	1	2	3	4	2	4	2	3	2	56
SPT	P	17	11	SMANGAT	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	3	2	3	63
SNA	P	16	11	SMANGAT	3	4	4	3	3	1	4	1	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	4	3	3	2	59
AYH	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	1	1	3	3	2	4	3	3	3	60
VDS	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	59
AWN	L	17	11	SMANGAT	2	3	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	4	2	1	2	49
C	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	62
MAD	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	58
DLZ	L	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	1	2	1	2	4	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	59
NBS	L	17	11	SMANGAT	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	72
SS	P	17	11	SMANGAT	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	53
AP	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	4	3	1	2	2	3	3	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	66
F	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	4	4	1	3	2	1	4	3	1	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	61

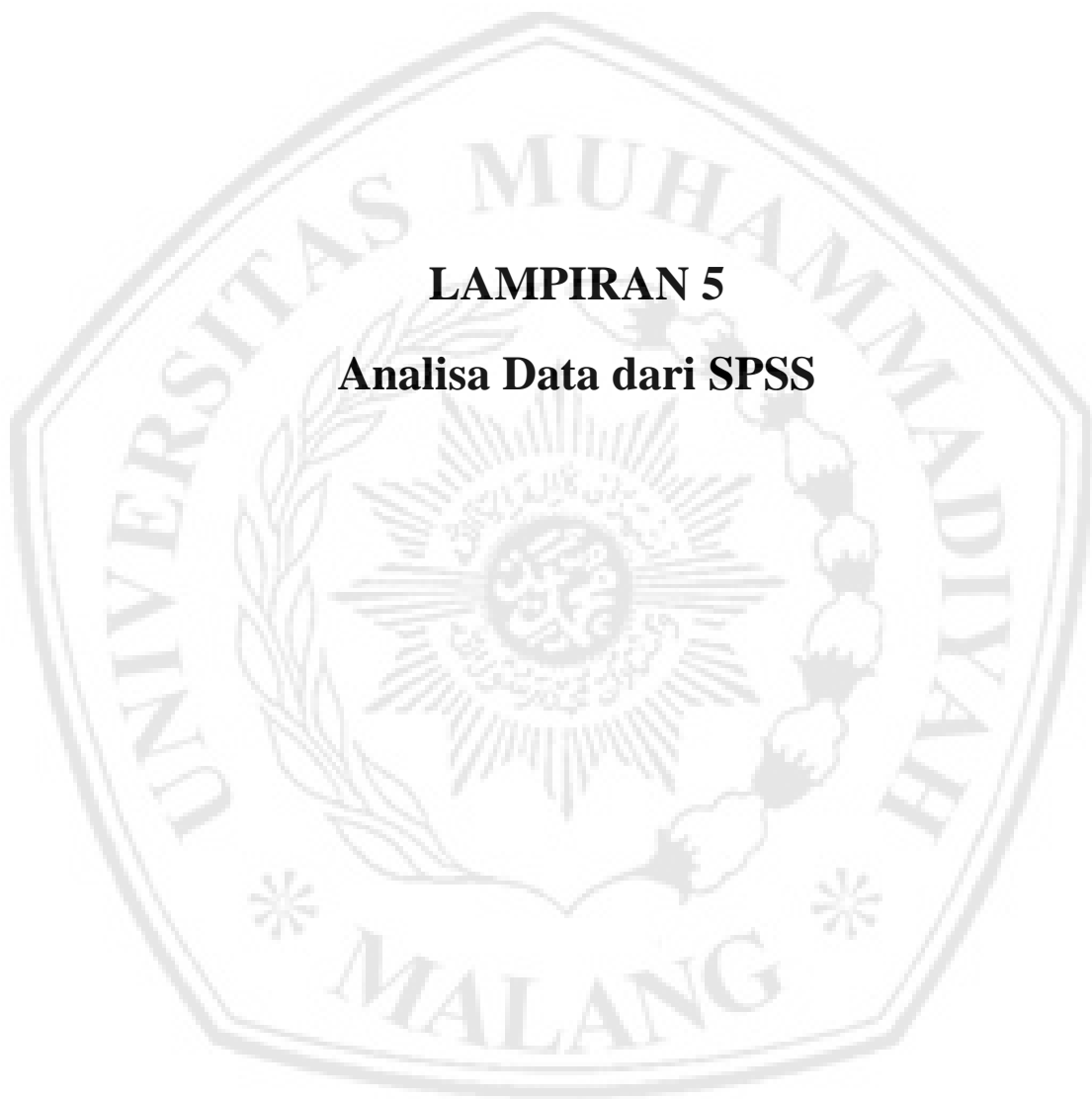
A	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	4	1	3	2	1	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	62
MWF	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	3	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	3	4	2	4	4	66
DAF	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	62	
NDA	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	4	4	4	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	4	3	4	1	3	4	61
RPMA	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	3	1	1	2	3	3	1	3	1	2	4	4	4	3	1	3	4	62
MAD	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	57
AKS	L	16	11	SMANGAT	2	3	3	3	2	4	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	1	52	
AHN	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	52
ADP	P	17	11	SMANGAT	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	55
RDF	P	17	11	SMANGAT	4	4	3	3	2	4	1	2	3	4	4	3	3	1	1	3	3	4	4	3	1	3	63
ZMR	P	16	11	SMANGAT	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	59
ASC	L	16	11	SMANGAT	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	61
RDP	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	3	3	4	1	1	3	4	3	4	2	4	3	67
BP	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	56
MRA	L	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	4	1	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	4	3	4	2	3	4	58
ANR	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	63
AP	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	1	3	1	1	3	4	4	4	2	2	3	63
I	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	65
VAD	P	17	11	SMANGAT	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	49
SL	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	3	59
AFO	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	4	3	2	1	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	59
SAS	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	67
KN	P	17	11	SMANGAT	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	51
RRE	P	16	11	SMANGAT	3	4	4	4	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3	62
FK	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	74
UA	P	16	10	SMANGAT	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	56	
RAK	L	16	10	SMANGAT	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	55
RRR	L	16	10	SMANGAT	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	2	2	1	4	2	3	2	4	3	2	2	57
SPP	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	61
DS	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	2	2	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	57
H	L	16	10	SMANGAT	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	53
DA	P	15	10	SMANGAT	3	3	4	2	2	3	1	2	4	3	4	1	2	1	4	3	4	4	4	3	4	65	
ADM	L	16	10	SMANGAT	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	2	3	3	61
LDS	P	15	10	SMANGAT	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	68
RAF	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	4	2	3	3	62
LSR	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	3	4	3	4	2	2	4	56
JPG	P	16	10	SMANGAT	2	2	2	2	1	3	3	2	4	3	2	1	2	3	4	2	2	1	3	4	2	1	51
SAM	L	17	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	62
AFR	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	4	2	3	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2	3	54
BAA	L	16	10	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	4	3	59
EM	P	16	10	SMANGAT	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
FR	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	1	1	3	3	4	4	2	3	4	68
ARM	P	16	10	SMANGAT	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
LND	P	15	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	4	2	3	1	1	3	4	3	4	1	3	3	61
ATD	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	4	4	4	2	3	4	64
YKNJ	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	66

EPP	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	1	2	1	2	3	3	1	3	1	1	3	4	3	4	1	3	4	59
STTD	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	62
AMFA	P	16	10	SMANGAT	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	60
SB	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	61
SYN	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	1	3	1	1	4	3	4	3	1	2	4	63
FPS	L	15	10	SMANGAT	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	2	3	56
NSK	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	72
RI	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	4	2	2	2	1	3	4	4	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	3	58
ADK	P	15	10	SMANGAT	4	4	4	3	1	2	4	1	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	69
AAA	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	67
DTMA	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	4	4	2	1	1	2	4	2	3	4	1	1	3	4	4	4	1	3	4	63
MPD	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	4	4	1	3	1	2	4	3	1	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	64
TRW	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73
SHF	P	17	11	SMANGAT	3	3	4	4	3	1	2	1	1	4	3	1	2	2	2	2	3	3	4	1	3	2	54
WRP	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	1	1	2	1	3	1	4	3	2	1	3	2	4	1	1	3	2	52
EPS	P	16	11	SMANGAT	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	3	4	2	2	44
NLA	P	17	11	SMANGAT	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	62
EFT	P	16	11	SMANGAT	3	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	48
DPA	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	60
CPN	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	50
FRS	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	56
ARY	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	1	3	1	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	1	3	4	60
MFA	L	16	11	SMANGAT	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	56
KAL	L	16	11	SMANGAT	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	52
DRR	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	58
RBY	L	17	11	SMANGAT	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	56
AND	L	17	11	SMANGAT	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	3	1	1	48
FNA	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	62
FISP	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	63
MOS	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	1	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	60
IKBS	L	17	11	SMANGAT	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	56
WCN	P	17	11	SMANGAT	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	64
OWK	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	1	3	1	1	4	4	4	4	4	2	4	69
EKY	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	4	1	1	3	2	1	2	1	1	4	2	3	4	3	2	3	58
BEY	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	3	1	1	3	4	3	1	3	2	1	3	3	4	4	3	3	3	63
RDF	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	2	1	1	4	3	3	4	1	1	3	4	4	4	1	4	3	65
RSS	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	4	1	1	3	3	3	4	2	3	3	60
RDP	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	2	4	3	62
NA	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	59
NWH	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	64
ZRNA	P	17	11	SMANGAT	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	61
NNR	P	16	11	SMANGAT	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	56
HDF	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	1	3	1	2	4	3	2	3	2	1	4	4	3	4	1	2	3	62
RYD	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	1	4	3	3	4	2	3	3	59
MR	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	63
DVW	L	16	11	SMANGAT	3	4	4	4	2	1	4	1	1	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	2	3	4	61

LS	P	17	11	SMANGAT	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	1	1	3	4	3	4	2	3	4	62
KT	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	1	1	3	4	4	4	1	4	4	61
NZR	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	1	2	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	66
NAT	P	16	11	SMANGAT	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	59
LWA	P	16	11	SMANGAT	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	1	2	3	60
PA	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	3	1	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	64
SNAZ	P	16	11	SMANGAT	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	60
NDS	P	17	11	SMANGAT	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	61
IW	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	4	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	3	4	2	2	2	55
MDA	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57
EL	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	63
AAZH	P	17	11	SMANGAT	3	3	4	4	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	60
HZ	P	17	11	SMANGAT	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	51
ISC	P	17	11	SMANGAT	2	3	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	61
JSZ	P	17	11	SMANGAT	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	52
HAU	L	16	11	SMANGAT	3	4	4	3	4	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	3	4	2	3	2	3	3	58
BAN	L	17	11	SMANGAT	2	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	3	4	4	2	2	4	55
AS	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	2	2	3	4	1	1	4	3	1	1	1	1	2	3	3	4	3	2	4	56
YPN	L	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	65
LD	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	4	3	1	3	1	1	3	4	1	3	1	2	3	4	3	4	2	3	3	60
PC	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	1	3	2	1	4	3	2	4	4	3	3	65
EM	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	1	2	1	1	2	4	4	4	2	2	4	61
RS	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	1	3	2	2	3	4	2	4	3	2	2	63
YTWN	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	4	1	3	1	1	4	3	1	4	1	1	3	4	4	4	1	3	2	60
IS	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	2	56
FN	P	16	11	SMANGAT	2	3	4	3	2	3	1	1	2	4	3	1	2	1	1	3	3	2	4	3	4	3	55
PW	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	66
DM	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	4	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	60
RSP	L	17	11	SMANGAT	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	60
ZYW	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	2	1	3	3	4	4	2	2	4	62
ARP	L	17	11	SMANGAT	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	58
DS	L	16	10	SMANGAT	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	59
MFN	L	15	10	SMANGAT	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	4	4	4	3	2	3	60
FR	L	16	10	SMANGAT	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	53
RH	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	62
RSH P	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	1	4	1	1	3	3	1	3	1	2	4	4	3	3	1	3	4	61
UA	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	65
MR	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	1	3	1	1	3	4	4	4	1	3	4	65
KMA	L	17	10	SMANGAT	3	3	4	2	3	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	52
AS	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	63
MAB	L	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	1	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	61
ASH	P	16	10	SMANGAT	3	3	4	2	2	4	1	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	1	4	2	1	3	55
RTM	P	17	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	2	1	3	1	1	3	3	3	4	3	2	3	61
FOPPP	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	2	3	3	2	1	1	4	4	1	3	1	4	3	2	3	4	1	2	2	58
DP	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	60
SAG	L	16	10	SMANGAT	3	4	4	2	2	2	1	1	4	4	4	2	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	60

WB	L	16	10	SMANGAT	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	1	3	58
MSYP	L	16	10	SMANGAT	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	58
YBM	L	17	10	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	62
EL	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	63
SA	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	63
PC	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	4	4	1	3	1	2	3	3	2	4	2	1	3	4	3	4	1	4	3	63
AR	P	16	10	SMANGAT	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	56
BAP	L	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	62
SSR	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	1	2	2	1	3	3	2	4	1	1	4	3	3	3	3	3	4	62
KN	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	70
DRA	P	15	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	64
SDA	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	59
SDF	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	59
ADI	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	61
LDA	P	16	10	SMANGAT	4	3	4	3	4	1	1	1	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	61
HM	P	15	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	3	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	64
WWK	P	16	10	SMANGAT	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	55
AK	P	15	10	SMANGAT	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	54
BPB	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	65
FBN	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	3	2	2	67
R	L	16	10	SMANGAT	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	61
LKN	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	62
ADRD P	L	15	10	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	4	1	3	4	59
MK	L	16	10	SMANGAT	3	3	4	3	2	4	1	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	58
YVG	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3	3	4	4	3	2	1	54
RA	L	15	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	64
NZR	P	16	10	SMANGAT	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	63
FA	L	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	67
IDL	L	16	10	SMANGAT	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	57
SEPE	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	62
RA	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	4	2	2	3	65
BMEH	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	1	2	3	4	4	4	2	2	3	63
ZA	P	16	10	SMANGAT	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	4	66
US	P	16	10	SMANGAT	4	3	4	4	3	2	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	62
BB	L	16	10	SMANGAT	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	62
ADR	P	16	10	SMANGAT	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	1	2	1	2	3	3	2	4	2	2	2	55
SK	L	16	10	SMANGAT	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	3	62
IF	P	16	10	SMANGAT	3	3	4	2	2	2	3	1	4	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	4	2	54
DF	P	16	10	SMANGAT	3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	65
SSNP	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3	4	2	2	4	62
ALR	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	68
SAK	P	16	10	SMANGAT	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	67
RE	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	72
FG	P	16	10	SMANGAT	3	4	4	4	4	1	2	1	2	4	3	3	3	1	1	3	4	3	4	2	3	4	63
EN	P	16	10	SMANGAT	4	4	4	4	4	2	2	1	3	3	3	1	3	1	1	4	4	3	4	2	2	4	63
PTR	P	16	10	SMANGAT	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	63

WL	P	16	10	SMANGAT	3	3	4	3	2	4	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	55
MLN	P	16	10	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	55
TA	P	15	10	SMANGAT	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	55
LL	P	16	10	SMANGAT	4	3	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	59
YFS	L	17	11	SMANGAT	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	58
MWRS	L	17	11	SMANGAT	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	55
ATS	P	16	11	SMANGAT	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	68
MR	L	17	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	2	2	1	1	4	3	1	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	65
NEN	L	17	11	SMANGAT	4	1	4	4	3	2	2	1	1	4	3	2	4	1	1	4	4	3	4	3	4	4	63
SDR	L	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	2	3	4	65
MFA	P	17	11	SMANGAT	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	1	3	59
LNH	P	16	11	SMANGAT	4	4	4	4	3	1	4	1	1	4	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	62
SS	L	17	11	SMANGAT	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	63
MI	L	16	11	SMANGAT	4	4	4	3	4	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	1	3	4	60
GWP	L	16	11	SMANGAT	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	59
RZK	L	17	11	SMANGAT	3	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	61
RVK	L	16	11	SMANGAT	3	4	4	4	3	1	4	2	1	3	3	3	4	2	1	4	4	3	4	1	4	3	65
AO	P	17	11	SMANGAT	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	60
AL	P	17	11	SMANGAT	3	4	4	4	2	1	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	60
FF	P	16	11	SMANGAT	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	58
EADM	L	16	11	SMANGAT	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
RY	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	4	3	4	1	3	2	58
ERE	P	17	11	SMANGAT	3	3	3	4	3	1	2	1	1	3	3	2	4	2	1	3	3	3	4	1	3	3	56
PNH	P	16	11	SMANGAT	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	1	3	3	61
EFS	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	59
AMR	P	17	11	SMANGAT	4	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	62
LCW	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	2	3	1	2	3	3	4	1	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	62
ALA	P	17	11	SMANGAT	4	4	4	3	3	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	3	4	3	4	2	4	3	58
ADP	P	16	11	SMANGAT	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	4	2	2	54



LAMPIRAN 5
Analisa Data dari SPSS

Normalitas

Statistics

		TOTAL A	TOTAL B
N	Valid	255	255
	Missing	0	0
Skewness		.123	-.166
Std. Error of Skewness		.153	.153
Kurtosis		-.188	.552
Std. Error of Kurtosis		.304	.304

Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL A *	Between Groups	(Combined)	1778.681	26	68.411	2.857	.000
TOTAL B		Linearity	331.538	1	331.538	13.846	.000
		Deviation from Linearity	1447.143	25	57.886	2.417	.000
	Within Groups		5459.515	228	23.945		
	Total		7238.196	254			

Korelasi

Correlations

		TOTAL A	TOTAL B
TOTAL A	Pearson Correlation	1	.214**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	255	255
TOTAL B	Pearson Correlation	.214	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	255	255

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Deskripsi

JK * Kategori Kelekatan Crosstabulation

			Kategori B		Total
			Rendah	Tinggi	
JK	L	Count	44	51	95
		% within JK	46.3%	53.7%	100.0%
		% of Total	17.3%	20.0%	37.3%
	P	Count	62	98	160
		% within JK	38.8%	61.3%	100.0%
		% of Total	24.3%	38.4%	62.7%
Total		Count	106	149	255
		% within JK	41.6%	58.4%	100.0%
		% of Total	41.6%	58.4%	100.0%

JK * Kategori Kemandirian emosi Crosstabulation

			Kategori A		Total
			Rendah	Tinggi	
JK	L	Count	59	36	95
		% within JK	62.1%	37.9%	100.0%
		% of Total	23.1%	14.1%	37.3%
	P	Count	86	74	160
		% within JK	53.8%	46.3%	100.0%
		% of Total	33.7%	29.0%	62.7%
Total		Count	145	110	255
		% within JK	56.9%	43.1%	100.0%
		% of Total	56.9%	43.1%	100.0%

Usia * Kategori B Crosstabulation

			Kategori B		Total
			Rendah	Tinggi	
Usia	15	Count	4	8	12
		% within Usia	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	1.6%	3.1%	4.7%
	16	Count	54	74	128
		% within Usia	42.2%	57.8%	100.0%
		% of Total	21.2%	29.0%	50.2%
	17	Count	48	67	115
		% within Usia	41.7%	58.3%	100.0%
		% of Total	18.8%	26.3%	45.1%
Total	Count	106	149	255	
	% within Usia	41.6%	58.4%	100.0%	
	% of Total	41.6%	58.4%	100.0%	

Usia * Kategori A Crosstabulation

			Kategori A		Total
			Rendah	Tinggi	
Usia	15	Count	9	3	12
		% within Usia	75.0%	25.0%	100.0%
		% of Total	3.5%	1.2%	4.7%
	16	Count	69	59	128
		% within Usia	53.9%	46.1%	100.0%
		% of Total	27.1%	23.1%	50.2%
	17	Count	67	48	115
		% within Usia	58.3%	41.7%	100.0%
		% of Total	26.3%	18.8%	45.1%
Total	Count	145	110	255	
	% within Usia	56.9%	43.1%	100.0%	
	% of Total	56.9%	43.1%	100.0%	



LAMPIRAN 6
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SRENGAT

Jalan Raya Bagelenan ☎ (0342) 551096 Fax. (0342) 555407
NPSN: 20514347 NSS: 301051505001 AKREDITAS : A
Webside : <http://www.sman1srengat.sch.id> E-mail : smansrengat@yahoo.co.id
BLITAR 66152

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 002.6/ 099 /101.6.11.6/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :
N a m a : SUMINO, S.Pd, M.Pd
N I P : 19630907 198803 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

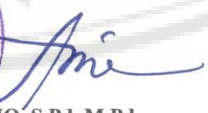
N a m a : RIZQI SETYA WIDYA NINGRUM
N I M : 201210230311207
Pekerjaan : Mahasiswa Program Sarjana (S.1)
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah
Malang

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar tanggal 29 s.d 30 Maret 2017 dengan judul **"HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA – ANAK DENGAN KEMANDIRIAN EMOSIONAL PADA REMAJA"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 30 Maret 2017
Kepala Sekolah,




SUMINO, S.Pd. M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19630907 198803 1 011